

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE YANBU'A DAN
IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-
QUR'AN ANAK TPQ SIDOARUM GODEAN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan



ACC Pendaftaran Munaqasyah Skripsi
An. Cahya Kusumajati
NIM. 19422040

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Dosen,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Lukman'.

Lukman, S.Ag., M.Pd.

Oleh :

Cahya Kusumajati

19422040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE YANBU'A DAN
IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-
QUR'AN ANAK TPQ SIDOARUM GODEAN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh :

Cahya Kusumajati

19422040

Dosen Pembimbing :

Lukman, S.Ag, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM**

FAKULTAS LMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahya Kusumajati
Nim : 19422040
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a Dan Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Sidoarum Godean Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 Januari 2023

Yang menyatakan,



Cahya Kusumajati

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaj@uii.ac.id
W. fiaj.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Maret 2023
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a dan Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Sidoarum Godean Sleman
Disusun oleh : CAHYA KUSUMAJATI
Nomor Mahasiswa : 19422040

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)
Penguji I : Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA (.....)
Penguji II : M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. (.....)
Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)



REKOMENDASI DOSEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Cahya Kusumajati

NIM : 19422040

Judul Penelitian : Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a Dan Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Sidoarum Godean Sleman

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 13 Januari 2023



Lukman, S.Ag, M.Pd.

الجنة الاستاذة

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Yogyakarta, 20 Jumadal Akhir 1444 H
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam 13 Januari 2023 M
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1459/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2022 tanggal 15 November 2022 M, 20 Rabiul Akhir 1444 H, Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Cahya Kusumajati

Nomor Pokok/NIMKO : 19422040

Mahasiswi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a Dan Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Sidoarum Godean Sleman

Setelah kami teliti dan adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dosen Pembimbing,



Lukman, S.Ag, M.Pd.

MOTTO

إِنَّ الدِّينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ (29)

Yang artinya : “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi*”. (Q.S Fatir : 29)¹

الجمعة الإسلامية الأندلسية

¹ Fatir (35) : 29.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan serta kemudahan dalam penyusunan karya ini.

Karya ini peneliti persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua Tercinta

Terimakasih atas segala do'a, upaya dan dukungan batin maupun fisik terhadap sang putri dalam menyelesaikan karya ini serta segala cita-cita yang ingin dicapainya.

Adik Tersayang

Terimakasih atas segala dukungan dan hiburannya yang dapat menghilangkan segenap rasa lelah, resah dan beban fikiran yang disimpannya.

Teman-teman Seperjuangan

Terimakasih atas segala dukungannya selama ini sehingga membangkitkan semangat yang membara untuk dapat menyelesaikan karya ini walaupun jauh dari kata sempurna.

ABSTRAK

PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE YANBU'A DAN IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN ANAK TPQ SIDOARUM GODEAN SLEMAN

Oleh :

Cahya Kusumajati

Adanya TPQ sebagai Lembaga non formal yang diselenggarakan tidak lain dengan tujuan untuk menumbuhkan kecakapan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai generasi penerus yang berakhlak Qur'ani. Melihat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an demi kebaikan dunia dan akhirat kelak. Salah satu tujuan penelitian ini yakni untuk melihat lebih efektif mana, hasil pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a, atau dibandingkan dengan menggunakan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak di TPQ Sidoarum.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif, menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data berupa tes lisan. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Yang terdiri dari tiga variabel, antara lain metode Yanbu'a, Iqro' dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jumlah subjek yakni seluruh peserta didik TPQ Al-Anwar dengan jumlah 77 anak dan Al-Hikmah dengan jumlah 35 anak dengan sampel yang diambil 20 anak dari TPQ Al-Anwar dan 14 anak dari Al-Hikmah. Teknik analisis data menggunakan uji t (hipotesis) dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows*.

Hasil daripada penelitian ini dengan sampel berjumlah 34 peserta yakni tidak adanya perbedaan signifikan kemampuan baca Al-Qur'an anak TPQ Sidoarum antara menggunakan Metode Yanbu'a dan Iqro'. Dibuktikan berdasarkan hasil uji t yang menyatakan bahwa *Sig.* bernilai 0,736 dan 0,754 lebih besar daripada 0,05, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Sedangkan atas dasar tabel pembandingan peneliti menyatakan bahwa metode Yanbu'a sedikit lebih unggul 1 skor daripada metode Iqro'. Di mana metode Yanbu'a dengan rata-rata 77,1 dan metode Iqro' dengan rata-rata 76,1.

Kata Kunci : Metode Yanbu'a, Iqro', Kemampuan Baca Al-Qur'an

ABSTRACT

DIFFERENCES IN THE EFFECTIVENESS OF THE YANBU'A AND IQRO' METHOD IN INCREASING THE QUR'AN READING ABILITY OF TPQ SIDOARUM GODEAN SLEMAN CHILDREN

By :

Cahya Kusumajati

The existence of TPQ as a non-formal institution that is held is none other than with the aim of fostering students' Al-Qur'an reading skills as the next generation who have Qur'anic character. Seeing the importance of being able to read the Qur'an for the good of the world and the hereafter. One of the objectives of this study is to see which is more effective, the results of implementing Al-Qur'an learning using the Yanbu'a method, or compared to using the Iqro' method in improving children's Al-Qur'an reading skills at TPQ Sidoarum.

This study uses a comparative method, using a quantitative approach and data collection techniques in the form of oral tests. The sample selection technique uses a purposive sampling technique. Which consists of three variables, including the Yanbu'a method, Iqro' and the ability to read the Koran. The number of subjects were all TPQ Al-Anwar students with a total of 77 children and Al-Hikmah with a total of 35 children with samples taken of 20 children from TPQ Al-Anwar and 14 children from Al-Hikmah. The data analysis technique used the t test (hypothesis) with the help of IBM SPSS Statistics 25 for windows software.

The results of this study with a sample of 34 participants, namely that there is no significant difference in the ability to read the Koran for TPQ Sidoarum children between using the Yanbu'a and Iqro' methods. It is proven based on the results of the t test which states that Sig. is 0.736 and 0.754 is greater than 0.05, it is concluded that H_a is rejected. Meanwhile, based on the comparison table, the researcher stated that the Yanbu'a method was slightly superior to 1 score than the Iqro' method. Where is the Yanbu'a method with an average of 77.1 and the Iqro' method with an average of 76.1.

Keywords : Yanbu'a Method, Iqro', Ability to Read Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan jalan keluar bagi setiap permasalahan hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menuntaskan karya penelitian ini dengan lancar yang berjudul PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE YANBU'A DAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN ANAK TPQ SIDOARUM GODEAN SLEMAN. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Besar kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini. Aamiin.

Karya ini tuntas karena adanya dukungan dari beberapa pihak. Dengan tulus hati dan rasa terimakasih ini, peneliti ingin mengucapkannya kepada :

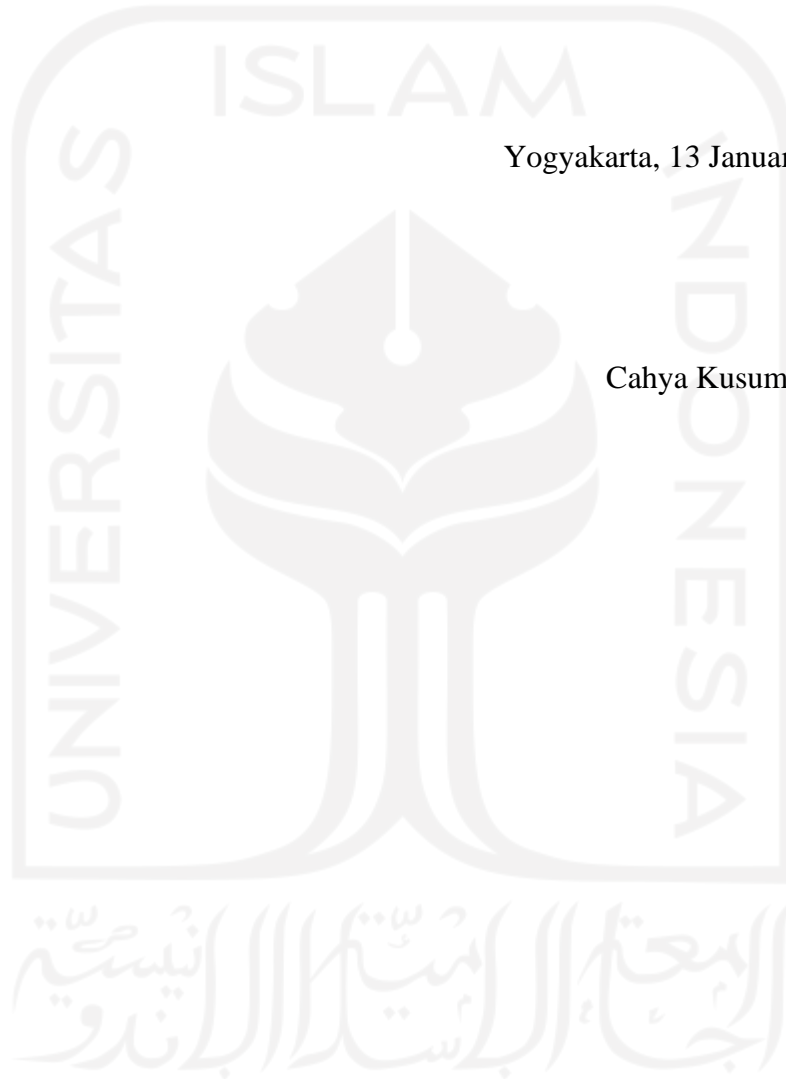
1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M., sebagai Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

6. Bapak Lukman, S.Ag, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan serta dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini.
7. Kepada ibu dan bapak dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam. Terimakasih untuk setiap kemudahan, dukungan, dan layanan akademik yang diberikan, semoga Allah membalas segala amal perbuatan dengan kebaikan.
9. Kepada pihak TPQ Al-Anwar yang telah memberi izin serta dukungannya terhadap penelitian ini.
10. Kepada pihak TPQ Al-Hikmah yang telah memberi izin serta dukungannya terhadap penelitian ini.
11. Kepada Keluarga peneliti Ibu, Bapak dan Adik yang telah memberikan banyak sekali dukungan, nasehat serta doa yang selalu dipanjatkan.
12. Rekan-rekan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah yang telah kebersamai dalam setiap kegiatan.
13. Rekan-rekan penelitian. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semuanya.
14. Dan berbagai pihak yang selalu mendukung dan menemani dalam setiap proses penyusunan karya ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih banyak, semoga Allah SWT selalu memberikan kita keridhoan, kasih sayang dan ampunan. Peneliti mengharapkan saran dan masukan terhadap karya ini, karena masih jauh dari kata sempurna. Semoga karya ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 13 Januari 2023

Cahya Kusumajati



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI DOSEN	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	15
1. Kajian Teori.....	15
a. Metode Yanbu'a	15
b. Metode Iqro'	29
c. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	43
2. Kerangka Pikir.....	58
C. Hipotesis Penelitian.....	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61
B. Subjek dan Objek Penelitian	62
C. Tempat dan Waktu Penelitian	63

D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	64
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	66
F.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	68
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	70
H.	Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas)	72
I.	Teknik Analisis Data	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		74
A.	Hasil	74
1.	Deskripsi Data	74
2.	Tahapan Pelaksanaan	78
3.	Hasil Penelitian	84
B.	Pembahasan	91
1.	Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Al-Anwar Yang Menggunakan Metode Yanbu'a	91
2.	Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Al-Hikmah Yang Menggunakan Metode Iqro'	92
3.	Perbedaan Kemampuan Baca Al-Qur'an Antara Metode Yanbu'a di TPQ Al-Anwar dengan Metode Iqro' di TPQ Al-Hikmah	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN-LAMPIRAN		101
A.	Lembar Tes	101
B.	Tabulasi Data	102
C.	Dokumentasi Penelitian	103
D.	Surat Perizinan Penelitian	105
E.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	107
F.	Kartu Bimbingan	109
G.	Curriculum Vitae	110

DAFTAR GAMBAR

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 59



DAFTAR TABEL

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tabel 2. 1 Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a	18
Tabel 2. 2 Tujuan Pembelajaran Metode Iqro'	32
Tabel 2. 3 Al-Jauf	54
Tabel 2. 4 Al-Halq	54
Tabel 2. 5 Al-Lisan	55
Tabel 2. 6 Asy-Syafatan	56
Tabel 2. 7 Mad Thabi'ie	57

BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	63
Tabel 3. 2 Populasi Peserta Didik TPQ Al-Anwar	67
Tabel 3. 3 Populasi Peserta Didik TPQ Al-Hikmah	67
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian	68
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen	80
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	81
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kemampuan Metode Yanbu'a TPQ Al-Anwar	85
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kemampuan Metode Iqro' TPQ Al-Hikmah	86
Tabel 4. 5 Kategori Penilaian Kemampuan	87
Tabel 4. 6 Hasil Uji Awal Kemampuan	87
Tabel 4. 7 Hasil Uji Akhir Kemampuan	87
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas	90
Tabel 4. 10 Hasil Uji t	90
Tabel 4. 11 Pembeding	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah upaya sebagai pemer kaya wawasan serta kehidupan bagi masyarakat demi kemajuan bangsa maupun negara. Pendidikan tidak hanya mencerdaskan, namun juga memberikan sebuah pengalaman guna masa depan. Dimulai dari dalam rahim ibu hingga kembali ke Sang Pencipta. Tidak hanya didapat dalam sekolah saja, namun didapatkan kapan dan di mana saja. Tidak hanya mempelajari pelajaran umum namun juga pelajaran agama.

Jalaluddin mengatakan bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan individu maupun kelompok dan menjadikannya lebih bermakna dan berbahagia.² Pendidikan memanglah penting bagi kehidupan ke depannya, memberantas kebodohan serta kemiskinan. Pendidikan umum yang mengantarkan kejayaan pada dunia, sementara Pendidikan agama yang memberikan kejayaan pada akhirat kelak. Namun, keduanya memang berjalan seiringan. Sehingga saling berhubungan dan menguntungkan. Karena manusia diciptakan hanya untuk berserah diri kepada Allah SWT, pekerjaan pun dikerjakan semata-mata juga untuk beribadah.

² Taufiq Isma'il, Skripsi "Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada TPA Hidayatul Hasanah DI Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo" (Jambi : UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2020), hal. 1.

Al-Qur'an sebagai kitabullah umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan tujuan menjadi panduan kehidupan umat manusia. Segala perintah serta larangan pun tertera di dalam-Nya. Al-Qur'an merupakan suatu asas inti dalam pembelajaran Agama, didukung dengan hadist dan sebagainya. Pembelajaran Al-Qur'an tidak selalu dilakukan lembaga formal saja, melainkan kapan dan di mana saja, seperti TPA atau TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Kita para perempuan sebagai calon ibu, diharapkan mempersiapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan baik, karena ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya kelak.

Kemampuan membaca juga merupakan aspek terpenting bagi kehidupan manusia, dengan begitu manusia dapat mencari serta memperoleh segala macam informasi.³ Kemampuan baca dapat dikatakan di mana seseorang mampu melakukan sesuatu yang diberatkan kepadanya serta memahami dan menghayati apa yang ada dalam sebuah teks tersebut. Memang tiap anak mempunyai tingkat kemahiran yang berbeda, namun juga bisa ditingkatkan di rumah masing-masing bersama ibu sebagai sekolah pertama bagi anaknya, serta perlunya motivasi dan dukungan keluarga. Apabila pihak rumah belum menyanggupinya, dapat mengantarkan anaknya ke TPQ terdekat khusus mempelajari Al-Qur'an maupun agama. Adapun yang peneliti dapatkan dalam sebuah TPQ, terdapat anak SD masih dalam jilid yang sama dengan anak TK, seperti yang kita

³ Rosmina, Skripsi "Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di TK/TPA Al-Ikhwan Kelurahan Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa" (Makassar : UMM, 2021), hal. 2.

ketahui bahwasannya memang jelas adanya perbedaan kemampuan (di mana kemampuan setiap orang memang berbeda, ada yang unggul ataupun juga tertinggal). Semua mengenai perbedaan kemampuan, dapat ditingkatkan dengan sebuah metode (cara, strategi) yang menyesuaikan kriteria anak-anak tersebut.

Kurangnya kecakapan anak dalam membaca Al-Qur'an termasuk dalam satu permasalahan yang sering terjadi dan perlu adanya penelitian dan evaluasi lebih lanjut demi peningkatan kemampuan ke depannya. Kurangnya kemampuan tersebut meliputi, minimnya hafalan huruf hijaiyyah secara menyeluruh, dan pembedaan harakat panjang dan pendeknya. Terkait penelitian kurangnya kecakapan anak dalam membaca Al-Qur'an, sudah sering dikaji oleh peneliti terdahulu. Namun, secara faktual permasalahan ini masih layak untuk diteliti. Karena mengetahui pentingnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an demi kehidupan dunia dan akhirat kelak.

TPQ itu sendiri merupakan lembaga keagamaan non formal bagi anak-anak kecil hingga usia sekolah dasar guna mempelajari ajaran agama Islam termasuk membaca Al-Qur'an.⁴ Di mana TPQ sempat libur selama pandemi, yang kemudian dibuka kembali setelah kondisi membaik serta saling menjaga protokol kesehatan antara satu dengan yang lainnya. TPQ berlangsung selama beberapa kali pertemuan dalam seminggu di mana anak-anak tidak selalu belajar mengenai cara membaca Al-Qur'an saja,

⁴ *Ibid*, hal. 6.

melainkan menghafal surat-surat pendek, do'a sehari-hari dan sebagainya. TPQ diadakan kembali tidak lain hanya untuk memberi pelajaran agama yang sempat terhenti selama pandemi berlangsung.

Metode Yanbu'a dan Iqro' merupakan salah dua strategi yang dipakai dalam kegiatan belajar cara membaca Al-Qur'an. Tidak hanya metode Yanbu'a saja, berikut beberapa strategi yang sudah membesar di Indonesia, antara lain, metode Ummi, Tilawati dan sebagainya. Sehubungan dengan pengamatan yang telah dilakukan, TPQ Al-Anwar dengan metode Yanbu'a sedangkan TPQ Al-Hikmah menggunakan metode Iqro' sebagai strategi untuk mengajarkan Al-Qur'an pada anak yang keduanya sama baiknya. M. Abdul Hamid mengatakan bahwa metode secara umum dapat diartikan sebagai segala sesuatu dalam setiap proses kegiatan.⁵ Suatu kegiatan berhasil apabila didukung dengan sebuah metode yang tepat. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti ingin mencoba membandingkan hasil daripada kedua metode tersebut dengan harapan salah satu metode tersebut dapat dikembangkan sehingga kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dapat tumbuh pesat.

Berlandaskan latar belakang yang tertera tersebut, peneliti ingin melihat keefektivan metode Yanbu'a dan Iqro' dalam menumbuhkan kecakapan anak dalam membaca Al-Qur'an, dengan demikian penelitian ini diberi judul "Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a Dan Iqro' Dalam

⁵ Taufiq Isma'il, Skripsi "Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada TPA Hidayatul Hasanah DI Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo" (Jambi : UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2020), hal. 3.

Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Sidoarum Godean Sleman.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain;

1. Bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan belajar baca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a pada anak TPQ Al-Anwar?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan belajar baca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' pada anak TPQ Al-Hikmah?
3. Mana yang lebih efektif hasil pelaksanaan kegiatan belajar baca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a atau Iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak di TPQ Sidoarum?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini, antara lain;

1. Untuk menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan belajar baca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a pada anak TPQ Al-Anwar.
2. Untuk menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan belajar baca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' pada anak TPQ Al-Hikmah.
3. Untuk menganalisis mana yang lebih efektif, hasil pelaksanaan kegiatan belajar baca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a atau Iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak di TPQ Sidoarum.

Dan peneliti memiliki harapan, agar penelitian ini bermanfaat bagi siapapun. Adapun manfaatnya antara lain;

1. Bagi TPQ, semoga dengan adanya karya ini dapat memberikan masukan tentang beberapa metode pengajaran baca Al-Qur'an, seperti metode Yanbu'a sebagai strategi yang dapat diterapkan selain metode Iqro'.
2. Bagi pengajar, semoga dengan adanya karya ini dapat memberikan masukan mengenai variasi metode yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar.
3. Bagi peserta didik, semoga dengan adanya karya ini dapat menumbuhkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.
4. Bagi peneliti, semoga dengan adanya karya ini menjadi pengalaman awal peneliti dalam meneliti serta menjadi batu loncatan dalam penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran pada karya ini, peneliti memberikan sedikit penjelasan mengenai lima bab berikut ini;

BAB I : Pendahuluan

Adapun kedudukan bab ini yakni sebagai landasan dasar permasalahan serta tujuan dilakukannya penelitian ini. Di dalam bagian ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Adapun kedudukan bab ini yakni sebagai teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalam bagian ini akan membahas mengenai kajian Pustaka, meliputi beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan karya peneliti. Landasan teori, meliputi kajian teori yang relevan dengan penelitian, meliputi pembahasan mengenai teori metode Yanbu'a, metode Iqro' dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Adapun kedudukan bab ini yakni sebagai metode dasar yang dipakai dalam karya ini. Di dalam bagian ini akan membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek, tempat dan waktu, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi (uji normalitas dan homogenitas), dan teknik analisis data.

BAB VI : Hasil dan Pembahasan

Adapun kedudukan bab ini yakni sebagai pembahasan hasil daripada penelitian, yakni pembuktian hasil hipotesis. Di dalam bagian ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang diperoleh serta pembahasannya dengan menyesuaikan metode serta panduan yang tertera di bab III.

BAB V : Penutup

Adapun kedudukan bab ini yakni sebagai penyimpulan hasil daripada penelitian serta menjawab rumusan masalah yang ada. Di dalam bagian ini akan membahas mengenai kesimpulan terhadap data penelitian serta saran-saran terkait hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Jurnal Muslikah Suriah yang keluar pada tahun 2018, berjudul “Metode Yanbu’a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul”. Teknik penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian PTK kualitatif. Dengan tujuan melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an anak dengan metode Yanbu'a. Adapun hasilnya, adanya peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an anak dengan metode Yanbu'a. *Adapun perbedaan* mendasar pada penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian (Bantul), variabel penelitian (metode Yanbu’a) dan metode penelitiannya (PTK kualitatif). Sedangkan dalam karya peneliti memakai lokasi penelitian (Sleman), variabel penelitian (metode Yanbu’a dan Iqro’) dan metode penelitian (Komparatif kuantitatif).⁶
2. Skripsi Rahmaniah yang keluar pada tahun 2019, berjudul “Studi Komparatif Hasil Efektivitas Metode Iqro’ Dan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X Di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu”. Teknik penelitian yang dipakai

⁶ Muslikah Suriah, “Metode Yanbu’a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul,” *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 3 No. 2, November 2018, hal. 298.

adalah jenis penelitian komparatif kuantitatif. Dengan tujuan melihat perbandingan efektifitas penerapan daripada kedua metode tersebut. Adapun hasilnya, metode Iqro' lebih efektif digunakan dari pada metode Yanbu'a. *Adapun perbedaan* mendasar pada penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian (Pembuang Hulu), kerangka berpikir penelitian (memperhatikan persamaan dan perbedaan tiap metode), uji validitas (koefisien korelasi product moment), uji normalitas (kolmogorof smirnov), uji homogenitas (uji fisher), dan uji hipotesis (uji wicoxen) . Sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan lokasi penelitian (Sleman), kerangka berpikir penelitian (hanya melihat dari perbedaannya), uji validitas (pearson product moment), uji normalitas (one sample kolmogorof smirnov), uji homogenitas (levene statistic), dan uji hipotesis (independent sample t test) .⁷

3. Jurnal Fairuz Zunaidah Rohmi dan Mangun Budiyanto yang keluar pada tahun 2020, berjudul “Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta”. Teknik penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan tujuan melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan penerapan metode Yanbu'a. Adapun hasilnya, adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan

⁷ Rahmaniah, Skripsi : “*Studi Komparatif Hasil Efektivitas Metode Iqro' Dan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu*” (Palangkaraya : UIN, 2019), hal. 143.

penerapan metode Yanbu'a atas dasar data prestasi siswa dengan persentase mencapai 52%. Adapun perbedaan mendasar dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian (Bantul), variabel penelitian (metode Yanbu'a) dan metode penelitiannya (kualitatif deskriptif). Sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan lokasi penelitian (Sleman), variabel penelitian (metode Yanbu'a dan Iqro') dan metode penelitian (Komparatif kuantitatif).⁸

4. Skripsi Taufiq Isma'il yang keluar pada tahun 2020, berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada TPA Hidayatul Hasanah DI Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo". Teknik penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan tujuan melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an dalam efektifitas penerapan metode Yanbu'a. Adapun hasilnya, adanya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a, saat proses pembelajaran Al-Qur'an sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan pembelajaran Yanbu'a. Adapun perbedaan mendasar dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian (Tebo), variabel penelitian (metode Yanbu'a) dan metode penelitiannya (kualitatif deskriptif). Sedangkan dalam karya peneliti memakai lokasi penelitian

⁸ Fairuz Zunaidah Rohmi dan Mangun Budiyanto, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta," *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, Vol. 5 No. 1, Juni 2020, hal. 54.

(Sleman), variabel penelitian (metode Yanbu'a dan Iqro') dan metode penelitian (Komparatif kuantitatif).⁹

5. Jurnal Siti Lailatul Fitriyah dan Nur Aisyah yang keluar pada tahun 2021, berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember". Teknik penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan tujuan melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an Anak Didik dalam efektifitas penerapan metode Yanbu'a. Adapun hasilnya, adanya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an Anak Didik dengan efektif menggunakan metode Yanbu'a atas dasar pembuatan kelompok. *Adapun perbedaan mendasar dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian (Jember), variabel penelitian (metode Yanbu'a) dan metode penelitiannya (kualitatif deskriptif). Sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan lokasi penelitian (Sleman), variabel penelitian (metode Yanbu'a dan Iqro') dan metode penelitian (Komparatif kuantitatif).*¹⁰
6. Jurnal Subhan dan Firia Ningsih yang keluar pada tahun 2020, berjudul "Analisis Efektifitas Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan

⁹ Taufiq Isma'il, Skripsi "Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada TPA Hidayatul Hasanah DI Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo" (Jambi : UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2020), hal. 51.

¹⁰ Siti Lailatul Fitriyah dan Nur Aisyah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember," *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol.4 No.1, Januari 2021, hal. 37.

Membaca Al-Qur'an Siswa SD". Teknik penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kepustakaan. Dengan tujuan melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD dalam efektifitas metode Iqro'. Adapun hasilnya, adanya peningkatan bacaan Al-Qur'an yang efektif dengan menggunakan metode Iqro'. Adapun perbedaan mendasar dengan penelitian peneliti yakni pada variabel penelitian (metode Iqro') dan metode penelitiannya (kepustakaan). Sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan variabel penelitian (metode Yanbu'a dan Iqro') dan metode penelitian (Komparatif kuantitatif).¹¹

7. Jurnal Mustho Fahirroziy dan Abd. Halik yang keluar pada tahun 2022, berjudul "Efektifitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPA Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan". Teknik penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan tujuan melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam efektifitas penerapan metode Iqro'. Adapun hasilnya, adanya peningkatan bacaan santri secara efektif dengan penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaan mendasar dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian (Pamekasan), variabel penelitian (metode Iqro') dan metode

¹¹ Subhan dan Firia Ningsih, "Analisis Efektifitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD," *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 10 No. 2, Desember 2020, hal. 121.

penelitiannya (kualitatif deskriptif). Sedangkan dalam karya peneliti memakai lokasi penelitian (Sleman), variabel penelitian (metode Yanbu'a dan Iqro') dan metode penelitian (Komparatif kuantitatif).¹²

8. Skripsi Muslimah yang keluar pada tahun 2022, berjudul "Penerapan Metode Iqro' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Babussalam Cambaya Kabupaten Gowa". Teknik penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kuantitatif *expost facto*. Dengan tujuan memberi deskripsi penerapan metode Iqro', hasil belajar santri dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan penerapan metode Iqro'. Adapun hasilnya, bahwa penerapan metode Iqro' berada dikategori sedang dengan rata-rata 66,93, hasil belajar santri berada dikategori sedang dengan rata-rata 81,67 dan salah satu faktor pendukungnya yakni kesabaran seorang guru dalam pembelajarannya serta salah satu penghambatnya yakni kurangnya rasa ingin belajar santri. *Adapun perbedaan* mendasar dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian (Gowa), variabel penelitian (metode Iqro') dan metode penelitiannya (*expost facto* kuantitatif). Sedangkan dalam karya peneliti

¹² Mustho Fahurroziy dan Abd. Halik, "Efektifitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPA Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan," *Ahsana Media : Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, Vol. 8 No. 1, Februari 2022, hal. 72.

memakai lokasi penelitian (Sleman), variabel penelitian (metode Yanbu'a dan Iqro') dan metode penelitian (Komparatif kuantitatif).¹³

Adapun perbedaan menyeluruh daripada penelitian sebelumnya yakni, berdasarkan lokasi penelitian, variabel penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian. Serta adanya novelty penelitian yang dimaksud dengan kebaruan, originilitas, atau suatu temuan penelitian. Antara lain, adanya beberapa faktor yang menyebabkan penelitian ini tidak memiliki suatu perbedaan yang signifikan, yakni faktor guru serta faktor waktu. Yang selanjutnya akan dikaji pada bab IV bagian pembahasan.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Metode Yanbu'a

1) Pengertian

Yakni suatu strategi pembelajaran baca kitabullah yang bersumber langsung dari Al-Qur'an guna memberikan peningkatan terhadap kemahiran peserta didik dalam pembelajaran calis (baca tulis) Al-Qur'an. Yang memiliki 7 jilid, disetiap jilidnya mempunyai perbedaan tujuan pembelajaran, tentunya juga menyesuaikan kemampuan peserta didik. Untuk cara membacanya pun tidak diperbolehkan mengeja, namun

¹³ Muslimah, Skripsi : *"Penerapan Metode Iqro' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Babussalam Cambaya Kabupaten Gowa"* (Makassar : UIN Alauddin, 2022), hal. xv.

membacanya secara lancar (tidak putus-putus), cepat dan tepat. M. Ulin Nuha Arwani menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an termasuk dalam pendidikan agama, di mana umat Islam mempelajarinya. Dengan strategi tersebut, pembelajaran Al-Qur'an terasa lebih mudah karena penulisannya disesuaikan dengan rasm ustmani, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan peserta didik dapat mengikutinya dengan baik.¹⁴

2) Sejarah

Adanya strategi tersebut berawal dari desakan pihak alumni Pondok Tahfidzh Yanbu'ul Qur'an agar tetap memiliki relasi dengan Pondok tersebut. Metode tersebut dirangkai oleh KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan (Alm.) sebagai pengasuh Pondok Tahfidzh Yanbu'ul Qur'an. Strategi tersebut mulai membesar pada tahun 2004 di daerah Jawa Tengah, terutama Kudus dan Jepara.

3) Visi dan Misi

Abdul Hafidh Muslih mengatakan bahwa terciptanya generasi Qur'ani dan amali merupakan salah satu visi metode Yanbu'a. Adapun misi daripada metode tersebut antara lain; *pertama*, menjadikan pendidikan sebagai pencipta generasi yang mahir qur'an dalam bacaan, *kedua*, membawa rasm

¹⁴ Sarifatul Istikah, Skripsi: "Upaya Peningkatan Kemampuan Muroja'ah Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu'a Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas 3 Di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung" (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020), hal. 39.

ustmani dan yang *terakhir*, bersama para ahli Qur'an membuat masyarakat mudarosah, idaroh dan belajar secara langsung mengenai Al-Qur'an sampai khatam.¹⁵

4) Tujuan

Tujuan merupakan sebuah target yang akan dicapai dalam suatu aktivitas. Abdul Hafidh Muslih mengatakan bahwa adanya tujuan daripada metode Yanbu'a, antara lain;¹⁶

- a) Berpartisipasi aktif meningkatkan kecerdasan anak-anak guna mahir dalam bacaan Al-Qur'an.
- b) Menyebarkan pengetahuan (Nasyrul 'Ilmi).
- c) Membumikan rasm ustmani dalam Al-Qur'an.
- d) Menyempurnakan kekurangan serta membenarkan kesalahan.
- e) Ajakan bertadarus dan belajar secara langsung mengenai Al-Qur'an hingga selesai.

Berikut tujuan khusus metode Yanbu'a menurut M. Ulin

Nuha Arwani;¹⁷

¹⁵ Ahmad Haris Nafi'an, Skripsi: "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang*" (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hal. 19.

¹⁶ Ahmad Haris Nafi'an, Skripsi: "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang*" (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hal. 20.

¹⁷ Sarifatul Istikah, Skripsi: "*Upaya Peningkatan Kemampuan Muroja'ah Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu'a Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas 3 Di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung*" (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020), hal. 41.

- a) Mampu membaca Al-Qur'an secara murottal, terdiri dari beberapa kriteria, antara lain;
- (1) Pengucapan makhrjanya baik.
 - (2) Dapat membaca Al-Qur'an berdasarkan hukum tajwid.
 - (3) Dapat mengidentifikasi bacaan ghorib serta musykilat.
 - (4) Paham serta hafal hukum tajwid.
- b) Paham bacaan shalat maupun gerakannya secara tartib.
- c) Menghafal surat-surat pendek.
- d) Menghafal do'a-do'a.
- e) Dapat menulis tulisan Arab dengan betul.

Adapun tujuan pembelajaran metode Yanbu'a tiap jilidnya menurut M. Ulin Nuha Arwani, antara lain,¹⁸

Tabel 2. 1 Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a

Juz	Tujuan Pembelajaran
1	<p>a. Peserta didik dapat membaca huruf berharakat fathah dengan fasih, baik yang bersambung maupun belum.</p> <p>b. Peserta didik dapat memahami macam-macam nama huruf hijaiyyah dan angka-angka arab.</p> <p>c. Peserta didik dapat menulis huruf hijaiyyah yang belum bersambung dan angka arab.</p>

¹⁸ *Ibid*, hal. 42-43.

Juz	Tujuan Pembelajaran
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membaca huruf berharakat kasrah dan dhommah dengan fasih. b. Peserta didik dapat membaca huruf mad atau berharakat panjang dengan fasih. c. Peserta didik dapat membaca huruf waw atau ya' sukun yang didahului fathah dengan fasih. d. Peserta didik dapat memahami beberapa tanda harakat fathah, kasrah, dan dhommah yang panjang serta sukun. Dan mengetahui angka Arab puluhan, ratusan, bahkan ribuan.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membaca huruf berharakat fathatain, kasratain, dan dhommatain dengan fasih. b. Peserta didik dapat membaca huruf bertanda sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang sejenis. c. Peserta didik dapat membaca qalqalah dan hams. d. Peserta didik dapat membaca huruf bertasydid dan bertanda ghunnah maupun tidak. e. Peserta didik dapat memahami dan membaca hamzah washol dan alta'rif.

Juz	Tujuan Pembelajaran
	<p>f. Peserta didik dapat memahami fathatain, kasratain, dhommatain, tasydid, tanda hamzah washal, huruf tertentu dan angka Arab sampai ribuan.</p> <p>g. Peserta didik dapat menulis kalimat dengan 4 huruf dan menyambung huruf yang belum disambung.</p>
4	<p>a. Peserta didik dapat membaca lafadh Allah dengan fasih.</p> <p>b. Peserta didik dapat membaca mim, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung maupun tidak.</p> <p>c. Peserta didik dapat membaca mad jaiz, wajib, dan lazim baik kilmi atau harfi, mutsaqqal atau mukhoffaf yang bertanda panjang.</p> <p>d. Peserta didik dapat mengetahui beberapa huruf yang tidak dibaca.</p> <p>e. Peserta didik dapat memahami huruf fawatihus suwar dan beberapa huruf tertentu lainnya. Mengenai persamaan antara huruf latin, Arab dan beberapa qaidah tajwid.</p>
5	<p>a. Peserta didik dapat membaca dan mengetahui tanda waqof serta tanda baca yang terdapat dalam Mushaf Rasm Utsmaniy.</p> <p>b. Peserta didik dapat membaca huruf bertanda sukun yang diidghamkan, tafkhim dan tarqiq.</p>

Juz	Tujuan Pembelajaran
6	<p>a. Peserta didik dapat mengetahui dan membaca mad (alif, waw, dan ya') yang dibaca panjang atau pendek, juga yang boleh wajah dua, baik ketika washal atau waqaf.</p> <p>b. Peserta didik dapat memahami cara membaca hamzah washal.</p> <p>c. Peserta didik dapat memahami cara membaca isyam, ikhtilas, tashil, imalah, dan saktah, dan tempatnya.</p> <p>d. Peserta didik dapat memahami cara membaca huruf shod yang harus dan boleh dibaca sin.</p> <p>e. Peserta didik dapat memahami beberapa kalimat yang sering dibaca salah.</p>
7	<p>a. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, yang artinya dapat menerapkan tajwid dan ghorib dengan benar.</p> <p>b. Setelah mengajarkan ilmu tajwid, maka dilakukan mudarrosah atau belajar secara langsung mengenai Al-Qur'an dan setiap peserta didik membaca bacaan yang ada pelajaran tajwid.</p>

5) Kurikulum

Kurikulum merupakan sebuah rencana yang dibuat untuk memperlancar kegiatan pembelajaran, dari prosesnya hingga

evaluasinya. Oemar Hamalik mengatakan bahwa kurikulum dapat dikatakan seperti rancangan program yang ditujukan pada peserta didik dalam proses pembelajaran hingga adanya peningkatan potensi serta perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.¹⁹

Oemar Hamalik mengatakan bahwa adanya karakteristik daripada kurikulum metode Yanbu'a, antara lain;²⁰

- a) Adanya penekanan terhadap capaian kompetensi peserta didik, baik klasikal maupun individual.
 - b) Adanya penggunaan variasi metode atau strategi dalam prosedur pembelajaran.
 - c) Adanya penekanan pada proses dan hasil pembelajaran dalam usaha meraih kemahiran peserta didik (membaca, menulis, dan menghafal).
- 6) Penyampaian materi

Penyampaian materi memang perlu adanya perhatian, agar materi tersampaikan dengan baik. Perlunya beberapa strategi yang tepat, menyesuaikan kondisi agar mempermudah penyampaiannya sehingga dapat meningkatkan potensi serta

¹⁹ Ahmad Haris Nafi'an, Skripsi: "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang*" (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hal. 21.

²⁰ *Ibid.*

kemampuan peserta didik. Berikut beberapa strategi penyampaian materi metode Yanbu'a;²¹

a) Musyafahah merupakan suatu strategi di mana guru memberi contoh tata cara membaca Al-Qur'an dengan fasih terlebih dahulu, selanjutnya diikuti peserta didik setelahnya. Singgih dan Zukhaira mengatakan bahwa adanya macam daripada musyafahah (belajar membaca Al-Qur'an), antara lain;

- (1) Guru memberi contoh bacaan terlebih dahulu, dilanjutkan peserta didik mengikuti bacaan guru.
- (2) Disamping peserta didik membaca, guru menyimak dan mendengarkan, apabila ada kesalahan guru membenarkan.
- (3) Disamping guru membaca, peserta didik mendengarkan bacaan guru.²²

b) 'Ardul Qira'ah (sorogan) merupakan strategi di mana peserta didik membaca Al-Qur'an, sementara guru menyimak bacaan tersebut.

²¹ Dalwan Suwino, Skripsi: *"Efektivitas Penggunaan Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 03 Bengkulu Selatan"* (Bengkulu : UIN Famawati Sukarno, 2022), hal. 26.

²² Sarifatul Istikah, Skripsi: *"Upaya Peningkatan Kemampuan Muroja'ah Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu'a Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas 3 Di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung"* (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020), hal. 40.

c) Pengulangan merupakan suatu metode di mana guru memberi contoh cara membaca Al-Qur'an melalui kata maupun kalimat secara berulang, kemudian peserta didik menirukannya secara berulang hingga bacaan menjadi fasih.

Sebagai guru (pengajar) dituntut untuk selalu sabar dalam mengajarkan pembelajaran pada peserta didik, memperhatikan metode penyampaianya, memperhatikan individu peserta didik. Menjadi guru yang baik memang harus demi kelancaran pembelajaran juga meningkatkan kemampuan peserta didik itu sendiri. M. Ulin Nuha Arwani menyatakan bahwa adanya pendampingan mengajar dalam metode Yanbu'a sebagai patokan guru dalam mengajar, antara lain;²³

a) Guru memberi contoh bacaan yang benar, berdasarkan ketukan. Disamping menyimak bacaan peserta didik dengan sabar, teliti, apabila ada bacaan yang salah dibenarkan, diulang-ulang hingga bacaan menjadi baik, lancar dan pantas untuk dinaikkan halamannya.

b) Guru memberikan salam pada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Namun, terlebih dulu peserta didik

²³ Aprilia Rahmawati, Skripsi: *"Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Usia Dini Di TPQ Al-Ikhlâs Mojokerto"* (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2020), hal. 22-23.

harus tenang dan tertib, barulah guru memberi salam disambung dengan do'a pembuka.

- c) Untuk waktu kurang lebih 60-70 menit, yang kemudian dibagi menjadi 3 bagian, antara lain; bagian pembuka, inti dan penutup.
- d) Jangan naikkan halaman ataupun jilid apabila peserta didik belum dapat membaca dengan fasih.

Anisatul mengatakan bahwa adanya tata cara mengajar dapat membantu guru dalam pembelajaran, antara lain;²⁴

- a) Guru memberikan salam di awal pembelajaran, dan tidak memberi salam apabila peserta didik belum tertib.
- b) Guru membaca hadroh, sedangkan peserta didik membaca surat dan do'a pembuka.
- c) Guru mempersilahkan peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan belajar.
- d) Guru membimbing bacaan peserta didik dengan cara, antara lain;
 - (1) Menjelaskan pokok pembahasan.
 - (2) Sabar dan teliti dalam menyimak bacaan peserta didik.

²⁴ Sarifatul Istikah, Skripsi: "Upaya Peningkatan Kemampuan Muroja'ah Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu'a Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas 3 Di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung" (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020), hal.43-45.

- (3) Beri ketukan sebagai isyarat adanya kesalahan dalam bacaan peserta didik, kemudian diberi tahu kebenarannya.
- (4) Guru dapat menaikkan halaman baca peserta didik, apabila bacaan lancar dan tepat.
- (5) Guru belum menaikkan halaman baca peserta didik, apabila bacaan belum lancar dan baik.
- (6) Waktu pembelajaran sekitar 60-70 menit.
- (7) 15-20 menit kegiatan pembuka (seperti do'a, absensi, pembelajaran klasikal).
- (8) 30-40 menit kegiatan inti (seperti pembelajaran individu).
- (9) 10-16 menit kegiatan penutup (seperti hafalan, nasihat, do'a) adapun tata cara dalam pembelajaran hafalan, antara lain;
 - (a) Klasikal.
 - (b) Metode dril (belum lancar belum lanjut).
 - (c) Sedikit demi sedikit.
 - (d) Hafalan ditambah di setiap harinya.
- (10) Setiap halaman terdiri dari 4 kotak, antara lain;
 - (a) Kotak I: materi belajar utama (tanda titik).
 - (b) Kotak II: materi belajar tambahan (tanda segitiga).

(c) Kotak III: materi belajar menulis (tanda segiempat).

(d) Kotak IV: berisi nasehat atau motivasi.

7) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk melihat proses dan hasil dari pada pembelajaran tersebut. Seberapa meningkatnya kemampuan peserta didik, hal-hal yang belum dikuasai, apakah metode pembelajarannya cocok atau tidak, dan sebagainya. Adapun tahapan evaluasi, antara lain;²⁵

a) Evaluasi awal (pre-test)

Uji awal tersebut dengan maksud melihat sejauh mana kemahiran peserta didik mengenai pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga guru dapat merancang pembelajaran berdasarkan kemampuan peserta didik guna mencapai suatu tujuan daripada pembelajaran tersebut.

b) Evaluasi harian (formatif)

Tes ini berlangsung setelah selesai pembelajaran, dengan maksud, mengukur sejauh mana peserta didik paham pokok bahasan tersebut, sehingga guru dapat menjadikannya tolak ukur untuk pembelajaran selanjutnya.

c) Evaluasi kenaikan jilid (sumatif)

²⁵ Ahmad Haris Nafi'an, Skripsi: "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang*" (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hal. 22-23.

Tes berlangsung apabila peserta didik selesai pembelajaran 1 jilid. Yang kemudian akan diujikan sebagai syarat kenaikan jilid. Apabila peserta didik lancar dan mampu menyelesaikan tes dengan baik dan benar, maka akan dinaikkan jilidnya.

d) Tahtim atau wisuda

Wisuda berlangsung apabila peserta didik selesai dalam serangkaian pembelajaran 7 jilid. Dan berhasil melalui tes kenaikan hingga tes akhir dengan lancar, baik, tepat dan benar.

8) Kelebihan dan kekurangan

Berikut kelebihan;²⁶

- a) Penulisannya menggunakan rasm ustmani.
- b) Perpaduan antara waqof dan ibtida'.
- c) Terdiri dari beberapa jilid (7 jilid) menyesuaikan jenjang.
- d) Pembelajaran aktif.
- e) Rekomendasi kemenag.
- f) Kitab mudah didapat, namun tak dijual belikan secara umum.
- g) Menyesuaikan pembelajaran peserta didik yang menyenangkan.

²⁶ Aprilia Rahmawati, Skripsi: *“Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Pada Anak Usia Dini Di TPQ Al-Ikhlâs Mojokerto”* (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2020), hal. 29-30.

Adapun kekurangannya, antara lain;

- a) Belum adanya penyamaan bacaan antara guru.
- b) Tidak ada pembuatan RPP bagi guru.
- c) Guru Menyusun modul jilid 6.
- d) Adanya perbedaan kenaikan jilid bagi peserta didik.
- e) Adanya kesulitan peserta didik dalam memahami serta menulis harakat dengan mushaf ustmani.
- f) Banyaknya langkah yang dimulai dari pemula.

b. Metode Iqro'

1) Pengertian

Merupakan suatu strategi pembelajaran Al-Qur'an yang telah membesar di Indonesia. Mulai dari yang sederhana, hingga sempurna dengan tujuan supaya peserta didik dapat membaca Al-Qur'an secara fasih tanpa dieja. Seperti pendapat K.H As'ad Humam, dalam bukunya *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, menyatakan bahwa metode Iqro' sebagai arahan yang mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat dan praktis serta langsung pada praktik membaca dimulai dari tingkatan mudah hingga pada yang susah.²⁷

²⁷ Rahmaniah, Skripsi : “Studi Komparatif Hasil Efektivitas Metode Iqro' Dan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu” (Palangkaraya : UIN, 2019), hal. 25-26.

Metode Iqro' memiliki 6 jilid di mana setiap jilidnya menyesuaikan tingkatannya. Metode ini secara langsung ditekankan pada latihan membacanya.²⁸ Metode Iqro' yakni strategi belajar bacaan Al-Qur'an yang cara belajarnya cepat dan dapat digunakan mulai dari kanak-kanak, remaja maupun orang dewasa.²⁹ Dapat disimpulkan bahwa metode tersebut sebagai suatu strategi pembelajaran Al-Qur'an yang telah membesar di Indonesia dan merupakan strategi dengan penggunaan paling banyak. Pembelajaran menggunakan sistem belajar aktif (CBSA) dan privat. Guru hanya memberikan contoh pokok pembelajarannya, apabila peserta didik betul dalam sekali membaca, tidak perlu adanya pengulangan.

2) Sejarah

Metode Iqro' dirangkai pada tahun 1983-1988 oleh Ustadz As'ad Humam. Di mana pada awalnya, Ustadz As'ad Humam rajin memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk kanak-kanak di lingkungannya dengan metode Qa'idah Baghdadiyah. Setelah berlangsungnya kegiatan belajar sekitar 2-3 tahun, metode tersebut terlihat lamban untuk membawa peserta didik dapat membaca Al-Qur'an. Karena ketidakpuasan

²⁸ Ruslandi, Chaerul Rochman, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqro'", *MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 10 No. 01, Januari-Juni 2020, hal. 16.

²⁹ Muslimah, Skripsi : "Penerapan Metode Iqro' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Babussalam Cambaya Kabupaten Gowa" (Makassar : UIN Alauddin, 2022), hal. 12.

hatinya, beliau kembali untuk mencari serta mencoba beberapa metode yang ada.

Pada tahun 1970an, Ustadz As'ad Humam dengan kelompok Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Musholla Yogyakarta (Team Tadarus AMM) kembali memberikan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an untuk anak-anak menggunakan strategi Qiro'ati, di mana kaidah pengajarannya dinilai mendekati dengan tulisan Mahmud Yunus dan dikemas dalam pedoman pengajaran yang tersistem dan lengkap. Namun, dari pengalaman dalam penggunaannya selama beberapa tahun ke belakang, metode tersebut dinilai memiliki kelemahan yang mendasar hingga perlu adanya penyempurnaan.

Maka dari itu, bersama dengan Team Tadarus AMM, disusunlah buku metode Iqro' ini berdasarkan pada pembelajaran perbandingan dengan beberapa lembaga pengajaran Al-Qur'an atau pesantren yang ada. Metode Iqro' yang memiliki 6 jilid menyesuaikan tingkatannya, dan di mana setiap jilidnya ada petunjuk bagi guru sehingga mempermudah guru dalam memberi pembelajaran. Metode Iqro' merupakan metode praktis dan menjadikan peserta didik cepat dalam

mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan fasih serta tartil.³⁰

3) Tujuan

Dalam metode Iqro' ini terdapat tujuan pembelajaran di setiap jilidnya. Adapun tujuan pembelajaran tersebut menurut As'ad Humam, antara lain;³¹

Tabel 2. 2 Tujuan Pembelajaran Metode Iqro'

Jilid	Tujuan Pembelajaran
1	a. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyyah berharakat fathah yang dibaca pendek. b. Peserta didik dapat membedakan huruf yang menyerupai antara makhraj atau sifat hurufnya.
2	a. Peserta didik dapat membaca huruf berharakat fathah, baik yang sudah bersambung maupun belum. b. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyyah yang dibaca panjang atau pendek.
3	a. Peserta didik dapat membaca huruf berharakat kasrah dan dhommah dengan benar.

³⁰ Rahmaniah, Skripsi : “*Studi Komparatif Hasil Efektivitas Metode Iqro' Dan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu*” (Palangkaraya : UIN, 2019), hal. 28.

³¹ *Ibid*, hal. 29.

Jilid	Tujuan Pembelajaran
	<p>b. Peserta didik dapat membaca huruf yang dibaca panjang baik huruf mad maupun berharakat panjang dengan benar.</p> <p>c. Peserta didik dapat memahami beberapa tanda harakat fathah, kasrah dan dhommah yang panjang dan sukun.</p>
4	<p>a. Peserta didik dapat membaca huruf berharakat fathatain, kasratin dan dhommahtain dengan benar.</p> <p>b. Peserta didik dapat membaca huruf lain ya' sukun yang didahului fathah dengan fasih.</p> <p>c. Peserta didik dapat membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan beberapa huruf yang sejenis.</p> <p>d. Peserta didik dapat membaca huruf yang mati, seperti mim dan nun sukun serta bacaan qalqalah.</p>
5	<p>a. Peserta didik dapat memahami tasydid, tanda hamzah waşal, dan huruf tertentu.</p> <p>b. Peserta didik dapat membaca mim, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung maupun tidak.</p> <p>c. Peserta didik dapat membaca bacaan tajwid dengan benar.</p>

Jilid	Tujuan Pembelajaran
	<p>d. Peserta didik dapat membaca mad jaiz, wajib dan lazim baik kilmi atau ḥarfi, musaqqal atau mukhaffaf yang bertanda panjang ~ / ~ .</p> <p>e. Peserta didik dapat membaca lafal Allah dengan benar.</p> <p>f. Peserta didik dapat mengetahui beberapa huruf yang tidak dibaca.</p>
6	<p>a. Peserta didik dapat membaca waqaf dan mengetahui tanda waqaf.</p> <p>b. Peserta didik dapat memahami huruf fawatihus suwar dan beberapa huruf tertentu lainnya.</p>

4) Penyampaian Materi

Berikut beberapa tahapan pembelajaran Iqro' dalam setiap jilidnya menurut As'ad Humam (dalam bukunya *Buku Iqro'*

Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an), antara lain;³²

a) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 1

(1) Sistem

(a) CBSA. Di mana guru sebagai penyimak dan hanya memberikan contoh pada inti pembelajaran.

(b) Privat. Kegiatan simakan antar peserta.

³² *Ibid*, hal. 33-40.

- (c) Asistensi. Peserta didik dengan jilid tinggi dapat menyimak peserta didik lainnya.
- (2) Mengenai judul, guru tidak perlu berkomentar dan langsung memberikan contoh bacaannya.
- (3) Pembacaan huruf benar, tidak perlu diulangi.
- (4) Apabila peserta didik salah dalam membaca huruf (dibaca panjang), guru harus tegas dan memberi peringatan bahwa yang benar dibaca pendek.
- (5) Apabila peserta didik salah dalam membaca huruf, guru membenarkan bagian huruf yang salah saja.
- (6) Pembelajaran jilid 1 hanya mempelajari huruf berharakat fathah saja, maka harus dipelajari dengan fasih.
- (7) Apabila peserta didik mampu menguasai pembelajaran dengan fasih, maka halaman boleh diloncat-loncat.
- (8) Guru sebagai penentu EBTA peserta didik.

Dalam jilid 1, kegiatan belajar difokuskan pada identifikasi huruf dan pengucapannya. Guru bertugas untuk membimbing peserta didik dalam membaca huruf dan memberi nilai apakah peserta didik layak untuk naik jilid?³³

b) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 2

³³ *Ibid*, hal. 34.

- (1) Petunjuk mengajar yang tertera pada jilid 1 di atas, poin 1-8 masih berlaku juga di jilid 2.
- (2) Pembelajaran lalu terdapat “her” pada beberapa huruf tertentu, maka pada pembelajaran jilid 2 dapat menyempurnakan bacaan huruf “her” tersebut.
- (3) Mengenai judul, guru tidak perlu memberi pemahaman cukup menyimak saja. Misal, ini penulisan Ba di awal, tengah dan akhir. Karena biasanya peserta didik sudah memahaminya.
- (4) Mulai halaman 16 masuk pada bacaan mad (panjang), panjang boleh melebihi 2 harakat. Harus jelas mana yang panjang dan pendek.
- (5) Membacanya tetap dipatah walaupun hurufnya bersambung.
- (6) Mulai halaman 16, apabila dengan bacaan patah-patah peserta didik masih salah membacanya dengan panjang (yang harusnya dibaca 1 harakat), maka membacanya disambung dengan huruf selanjutnya. Apabila peserta didik masih keliru membacanya dengan panjang (yang harusnya dibaca pendek), guru hanya memberi teguran dengan kalimat, “mengapa dibaca panjang?” begitu pun sebaliknya.

Berbeda dengan jilid 1 yang lebih menekankan peserta didik pada bacaan huruf yang benar, jilid 2 ini peserta didik lebih dibimbing untuk mampu membaca beberapa huruf yang diucapkan panjang dan pendek dengan benar.³⁴

c) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 3

- (1) Petunjuk mengajar yang tertera pada jilid 1 poin 1-8 dan jilid 2 poin 4 di atas, masih berlaku juga di jilid 3 ini.
- (2) Apabila peserta didik memanjangkan bacaan yang harusnya dibaca pendek dengan alasan memikirkan huruf di depannya, maka guru cukup menegur menggunakan kalimat, “membacanya dengan patah-patah saja!” dan jika diperlukan, huruf di depan ditutup dahulu supaya peserta didik tidak terpikirkan.
- (3) Guru tidak boleh memberi contoh bacaan panjang (satu kalimat) yang membuat peserta didik ingin mengikuti lancarnya dan iramanya guru. Apabila terjadi, peserta didik akan merasa kesulitan membaca bacaan panjang sehingga membacanya membuat banyak kesalahan (panjang, pendek, pengulangan, dan sebagainya).
- (4) Apabila peserta didik mengulangi bacaan (karena sambil mengingat bacaan di depannya). Misal, Wama dibaca berulang, maka berilah teguran menggunakan kalimat,

³⁴ *Ibid*, hal. 35.

“Wama ada berapa?”. Karena apabila di pedoman harus dibaca sekali betul, maka tidak boleh diulangi lagi.

Dalam jilid 3, pembelajaran ditekankan pada perbedaan huruf yang dibaca panjang maupun pendek dan guru tetap mengawasi setiap bacaan peserta didik yang tidak searah dengan pedoman.³⁵

d) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 4

- (1) Petunjuk mengajar yang tertera pada jilid 1 poin 1-8, jilid 2 poin 6 dan jilid 3 poin 3,4 di atas, masih berlaku juga di jilid 4 ini.
- (2) Mulai jilid 4 diperbolehkan untuk memperkenalkan beberapa nama huruf (lihat jilid 1 halaman 36) dan tanda fathah, kasrah, dhommah, sukun dan tanwin.
- (3) Apabila peserta didik keliru dalam membacanya di awal, tengah maupun akhir, guru cukup membetulkan bagian yang keliru saja. Dan apabila peserta didik telah menyelesaikan pembelajarannya, diharap kembali mengulang bacaan pada bagian yang keliru.
- (4) Untuk mempermudah dalam pembelajaran qalqalah, dapat menggunakan singkatan berikut, BaJu Di ToQo (Ba, Ja, Da, To dan Qo).

³⁵ *Ibid*, hal. 36.

(5) Peserta didik dan guru membaca bersama (halaman 3, 9, 11, 19 dan 23), agar terciptanya semangat dan penghayatan peserta didik dalam membaca.

(6) Peserta didik diminta membaca dengan harakat patah secara berulang, baru disukunkan. Untuk memastikan bacaan yang benar (halaman 23, harakat hamzah, sukun, dan sebagainya).

(7) Pada jilid ini belum mempelajari tanda waqaf sehingga bacaan tetap dibaca lengkap apa adanya, dan akan dimulai pada jilid 5.

Dalam jilid 4, peserta didik diidentifikasi dengan beberapa huruf hijaiyyah dan bunyi harakat, salah satunya juga bunyi qalqalah dengan mengamati harakat panjang dan pendeknya yang telah dipelajari di jilid sebelumnya.³⁶

e) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 5

(1) Petunjuk mengajar yang tertera pada jilid 1 poin 1-8, jilid 2 poin 6, jilid 3 poin 3 dan jilid 4 poin 3 di atas, masih berlaku juga di jilid 5 ini.

³⁶ *Ibid*, hal. 37.

- (2) Pada halaman 23 Surat Al-Mu'minun ayat 1-11 lebih baik peserta didik diharap untuk menghafalnya terlebih dahulu.
- (3) Apabila ada peserta didik dengan tingkat pembelajaran yang sama dapat diterapkan sistem tadarus, dibaca 2 baris secara bergantian dan yang lain mendengarkan.
- (4) Peserta didik tidak wajib mengetahui nama-nama tajwid, seperti idgham, ikhfa' dan sebagainya. Terpenting secara praktik peserta didik mampu membacanya dengan fasih.
- (5) Peserta didik dan guru membaca bersama (halaman 16-19, 3 baris dari atas), agar terciptanya semarak dan penghayatan peserta didik dalam membaca.

Dalam jilid 5, peserta didik diidentifikasi dengan sepatah ayat Al-Qur'an termasuk juga awal surat pendek supaya dapat menyesuaikan dengan Al-Qur'an. Dan juga diidentifikasi dengan bunyi idgham, alif lam qomariyah, syamsiyah, dan hukum mim mati, secara perlahan peserta didik dibimbing mengenai petunjuk membaca Al-Qur'an dengan fasih.³⁷

³⁷ *Ibid*, hal. 38-39.

f) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 6

- (1) Petunjuk mengajar yang tertera pada jilid 1 poin 1-8, jilid 2 poin 6, jilid 3 poin 3,4, jilid 4 poin 3 dan jilid 5 poin 3,4 di atas, masih berlaku juga di jilid 6 ini.
- (2) Materi EBTA lebih baik dihafal, dan syukur apabila dipahami artinya.
- (3) Walaupun memasuki jilid 6, panduan, "Pelan Asal Benar" masih berlaku. Apabila peserta didik membacanya dengan pelan, lambat, maupun tersendat-sendat tidak apa-apa, asalkan setiap bacaannya dibaca dengan fasih.
- (4) Peserta didik jangan diajarkan membaca dengan irama tartil kecuali peserta didik benar-benar mampu membacanya dengan baik dan lancar.
- (5) Mengenai pembelajaran tanda waqaf lebih dipermudah, dan identifikasinya di awal.

Dalam jilid 6, peserta didik dikenalkan dengan istilah tajwid, tanda waqaf dan juga diarahkan untuk mampu membaca potongan ayat seperti fawatihus suwar dengan fasih. Disamping itu diperbolehkan membaca secara

murottal dan bersama-sama, agar peserta didik termotivasi kembali.³⁸

5) Kelebihan dan Kekurangan

Adapun kelebihan, antara lain;³⁹

- a) Adanya modul sebagai petunjuk pembelajaran.
- b) Guru sebagai pengamat.
- c) Peserta didik mendapat perhatian penuh, sehingga betul-betul lancar dalam membacanya (privat).
- d) Apabila peserta didik keliru dalam membacanya, guru tanpa banyak komentar langsung membetulkan dan memberi contoh bacaannya.
- e) Apabila peserta didik bisa membaca dengan fasih, dapat membantu guru untuk mendengarkan bacaan peserta didik lainnya (Asistensi).
- f) Buku bersifat fleksibel dan dapat digunakan untuk segala umur.

Adapun kekurangannya, antara lain;⁴⁰

- a) Pembelajaran membutuhkan waktu yang lama.
- b) Pembelajaran fokus pada tajwid Al-Qur'an.
- c) Dipakai hanya untuk kelas tinggi.

³⁸ *Ibid*, hal. 39-40.

³⁹ Muslimah, Skripsi : “Penerapan Metode Iqro’ Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Babussalam Cambaya Kabupaten Gowa” (Makassar : UIN Alauddin, 2022), hal. 20.

⁴⁰ *Ibid*.

- d) Peserta didik minim dalam mengetahui nama huruf hijaiyyah karena belum diidentifikasi di awal pembelajaran.
- e) Peserta didik kurang dalam mengetahui nama dan macam bacaan dalam ilmu tajwid.
- f) Tidak dianjurkan pembelajaran memakai tartil bagi peserta didik yang belum selesai jilid 6.

c. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1) Pengertian Kemampuan

Menurut KKBI, kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Kemampuan merupakan kecakapan seseorang dalam menyelesaikan sebuah tuntutan yang diberatkan padanya. Kecakapan bisa diartikan juga sebagai keterampilan untuk melakukan perbuatan. Menurut W.J.S Poerwadarminta, Orang dinyatakan memiliki kemampuan jika mampu menyelesaikan suatu perbuatan.

Adanya kemampuan tidak untuk dibiarkan saja, namun juga perlu adanya pengembangan agar kemampuan menjadi lebih baik.

2) Pengertian Membaca Al-Qur'an

Dalam KBBI, kata baca merupakan kata dasar membaca yang artinya mengeja dan memahami isi yang tertulis.⁴¹ Membaca merupakan sebuah sarana di mana dapat memperluas pengetahuan pembaca. Nurhadi mengatakan bahwa, adanya pengertian membaca secara luas dan sempit. Adapun artinya secara luas yakni kegiatan mengolah ide, di mana pesan penulis tidak hanya sampai begitu saja pada pembaca, namun pembaca ikut serta dalam mengolahnya secara kritis maupun kreatif. Sedangkan dalam arti sempitnya yakni kegiatan pemahaman tulisan, di mana penulis dikatakan berhasil apabila pembaca memahami tulisan si penulis.⁴² Menurut Syaiful, membaca merupakan kegiatan di mana pembaca melihat, mengeja dan memahami isi dari tulisan penulis.⁴³

Membaca tidak hanya untuk memahami sebuah tulisan, namun juga memperoleh sebuah informasi. Seperti dalam perkataan Rosmina, yaitu membaca adalah salah satu upaya agar paham apa yang tertulis, orang yang suka membaca akan

⁴¹ Aprilia Rahmawati, Skripsi: *"Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Usia Dini Di TPQ Al-Ikhlas Mojokerto"* (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2020), hal. 10.

⁴² *Ibid*, hal. 10-11.

⁴³ Dalwan Suwino, Skripsi: *"Efektivitas Penggunaan Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 03 Bengkulu Selatan"* (Bengkulu : UIN Famawati Sukarno, 2022), hal. 14.

memperoleh informasi yang banyak serta memiliki wawasan luas.⁴⁴

Adapun beberapa arti mengenai kata “baca”, antara lain;

- a) Sebuah proses demi memperoleh pengertian.
- b) Sebuah proses pengenalan kata beserta artinya.
- c) Sebuah proses mengeja dan memahami isi sebuah tulisan.

Menurut Gibbons, membaca bukanlah aktivitas yang pasif, melainkan aktif. Karena pembaca dituntut untuk mampu mengolah pesan penulis secara kritis dan kreatif agar mendapatkan sebuah pemahaman daripada tulisan tersebut.⁴⁵

Menurut Mulyono, membaca merupakan kegiatan yang mencakup aktivitas fisik dan mental. Di mana aktivitas fisiknya terkait pada gerakan mata juga ketajaman penglihatan, sedangkan aktivitas mental terkait pada pemahaman juga ingatan.⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa, membaca merupakan kegiatan proses di mana pembaca mulai mengeja huruf per huruf hingga banyaknya kalimat demi mendapatkan pemahaman sebuah tulisan. Membaca dapat dimulai sedini mungkin, guna mengasah dan menambah kecakapan peserta didik dalam

⁴⁴ Rosmina, Skripsi “Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Di TK/TPA Al-Ikhwah Kelurahan Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa” (Makassar : UMM, 2021), hal. 12.

⁴⁵ *Ibid*, hal. 14.

⁴⁶ *Ibid*.

berkomunikasi. Membaca tidak hanya membicarakan soal bagaimana peserta didik dapat melafalkan sebuah kalimat, namun juga dituntut berfikir kritis serta kreatif yang kemudian menghasilkan sebuah pemahaman dan ide.

Dalam hal membaca, bukan hanya membaca buku duniawi saja, namun juga membaca Kitab Suci umat Islam guna kepentingan Akhirat. Keduanya sama-sama saling berhubungan dan memang diusahakan seimbang, tidak berat sebelah. Al-Qur'an yakni kitabullah bagi umat Islam, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril secara mutawatir. Al-Qur'an berisikan aturan kehidupan manusia, kisah-kisah terdahulu dan juga sebagai pedoman kehidupan. Belajar Al-Qur'an sebagai sesuatu yang wajib bagi umat Islam, maka dari itu belajar membaca Al-Qur'an juga merupakan suatu kewajiban.

Membaca Al-Qur'an juga ibadah yang sederhana untuk dikerjakan, namun juga perlu konsisten agar menjadikannya kebiasaan baik. Membaca Al-Qur'an hanya beberapa huruf sudah mendapatkan ganjaran, bagaimana jika sehari membacanya dalam 1 juz?. Orang yang membaca Al-Qur'an mendapatkan pahala, sedangkan yang mendengarkan bacaannya pun juga mendapatkan pahala. Jika kita membacanya sedari dini dan sudah terbiasa, akan memberikan sesuatu yang

baik di dunia maupun di akhirat kelak. Seperti Firman Allah dalam Q.S Fatir ayat 29-30;

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (29)

Yang artinya : *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”*.

لِيُوفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (30)

Yang artinya : *“Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri”*.⁴⁷

Berikut beberapa makna Al-Qur’an,⁴⁸

- a) Firman Allah yang berisikan hukum-hukum serta tuntutan bagi umat manusia demi kehidupan yang berbahagia.
- b) Sumber dari segala sumber pengetahuan yang mensejahterakan dan memberi kebaikan bagi kehidupan manusia di dunia juga akhirat.

⁴⁷ Fatir (35) : 29-30.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 19-20.

- c) Kegiatan pembelajaran dengan membaca, menulis, serta menghafalkan demi memahami suatu informasi di dalam Al-Qur'an.
- d) Kitab suci petunjuk kehidupan untuk manusia yang wajib diyakini.

Dari beberapa ulasan tersebut, maka disimpulkan bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai panduan kehidupan manusia yang berisikan sumber pengetahuan, petunjuk, informasi, hukum-hukum, tuntutan hidup di dunia atau di akhirat nanti. Maka dari itu, umat Islam wajib mempelajarinya guna mempersiapkan kesejahteraan kehidupan dunia dan selamat pada kehidupan akhirat kelak.

Sebelum masuk pada poin membaca Al-Qur'an, perlu diketahui adanya dua jenis membaca, antara lain;⁴⁹

- a) Pelajaran membaca untuk pemula, di mana pada tahap ini peserta didik mempelajari bacaan dengan mengenal huruf hijaiyyah, baik yang terdiri dari satu huruf, suku kata hingga kalimat.
- b) Pelajaran membaca untuk lanjutan, di mana pada tahap ini peserta didik sudah mulai membaca kalimat-kalimat

⁴⁹ Aprilia Rahmawati, Skripsi: *"Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Usia Dini Di TPQ Al-Ikhlash Mojokerto"* (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2020), hal. 13.

panjang (surat-surat pendek) dan dicoba membaca Al-Qur'an mulai dari juz 1 hingga khatam.

Membiasakan peserta didik membaca itu merupakan hal baik untuk ke depannya, apa lagi mengenalkannya huruf sejak peserta didik berusia dini, hal itu menjadi momen yang sangat penting. Karena mereka seperti komputer di mana di perkenalkan banyak hal sejak dini akan memberinya keinginan untuk terus belajar, dan membaca pun akan membuatnya cerdas. Seperti apa yang dikatakan Maimunah, yakni mengenal huruf sejak dini merupakan hal terpenting, karena usia tersebut anak dengan gampang menerima informasi. Pada pembelajaran harus senang tanpa dipaksa. Ketertarikan dalam belajar membaca tidak lepas dari kebiasaan orang tuanya. Orang tua sekiranya bersedia menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan anak semangat membaca dan menumbuhkan ketertarikan belajar anak.⁵⁰

Seperti dalam ulasan di atas, apabila mengidentifikasi Al-Qur'an pada peserta didik sejak dini, mereka akan terbiasa dan senang untuk terus belajar Al-Qur'an tanpa adanya paksaan. Karena belajar membaca Al-Qur'an merupakan anjuran daripada Rasulullah SAW. Allah SWT pun mewajibkan umat-

⁵⁰ *Ibid.*

Nya untuk membaca Al-Qur'an, sebagai bukti keimanan dan ketakwaan hamba-Nya.⁵¹

Adapun beberapa pengertian membaca Al-Qur'an, antara lain;

- a) Memandangi, memahami, dan menyalin suatu ayat dalam Al-Qur'an.
- b) Suatu aktivitas dengan keistimewaan dan kelebihan yang berbeda dari pada bacaan lainnya.
- c) Melihat apa yang tertulis dengan melafalkannya.

Adapun kesimpulannya, membaca Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas dengan melihat, memahami, melafalkan, menuliskan sebuah ayat dalam kitab yang memiliki keistimewaan tersendiri dibanding dengan buku bacaan lainnya.

Adapun keistimewannya menurut Abdul, antara lain;⁵²

- a) Menjadi manusia yang baik.
- b) Mendapatkan kebaikan daripada membaca Al-Qur'an.
- c) Mendapatkan Syafa'at Al-Qur'an.
- d) Mendapatkan kenikmatan.

⁵¹ Ahmad Haris Nafi'an, Skripsi: *"Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang"* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hal. 29.

⁵² Sarifatul Istikah, Skripsi: *"Upaya Peningkatan Kemampuan Muroja'ah Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu'a Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas 3 Di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung"* (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020), hal.20.

- e) Mendapatkan derajat yang tinggi.
- f) Selalu bersama para malaikat.

Selain memiliki keistimewaan tersendiri, membaca Al-Qur'an pun wajib dalam kondisi yang tidak kotor, karena kitab tersebut memiliki nilai yang sakral yang berisikan firman-firman Allah SWT. Memang, disetiap perbuatan kita harus disertai dengan adab dan etika, termasuk juga dalam membaca Al-Qur'an. Berikut beberapa etika membaca Al-Qur'an menurut Mukhotob, yakni etika secara lahir maupun etika secara batin, antara lain;⁵³

Adab secara lahir;

- a) Dalam keadaan suci.
- b) Bersiwak (sikat gigi).
- c) Menghadap kiblat.
- d) Menundukkan kepala.
- e) Membaca Al-Qur'an dengan jelas.
- f) Membaca ta'awudz di awal.
- g) Dan ditutup dengan shodaqallahul'adzim.

⁵³ *Ibid*, hal.20-21.

Adab secara batin;

- a) Menghayati serta merenungkan Al-Qur'an.
- b) Membaca dengan hati yang khusyu'.
- c) Membaca Al-Qur'an dengan maksud mengoreksi diri sendiri.
- d) Membaca Al-Qur'an dengan perasaan bahwa Allah melihat dan berada di hadapan kita.
- e) Niat yang ikhlas.
- f) Mempertebal keimanan pada Allah SWT.

Dapat disimpulkan bahwa, adab dan etika sangat perlu diperhatikan disetiap perbuatan kita. Adab terhadap sesama manusia, tumbuhan, benda, buku dan sebagainya. Termasuk adab dalam membaca Al-Qur'an, karena kitab tersebut bukanlah sembarang kitab, melainkan firman-firman Allah yang menjadi pedoman kehidupan umat manusia. Dan membaca Al-Qur'an merupakan cara berserah yang mudah dikerjakan.

Serta membaca Al-Qur'an dengan tujuan berserah diri pada Allah, memperbanyak pahala, dan karena kitab tersebut sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Berikut beberapa tujuan membaca Al-Qur'an;⁵⁴

⁵⁴ Ahmad Haris Nafi'an, Skripsi: *"Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang"* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hal. 30.

- a) Mendekatkan diri pada Allah SWT.
- b) Meningkatkan nilai keberagaman peserta didik.
- c) Dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih berdasarkan tajwid.
- d) Bersedia melazimkan diri membaca Al-Qur'an.
- e) Terdorong untuk menghafalkan Al-Qur'an.
- f) Menumbuhkan bakat dan ketertarikan dalam tilawah Al-Qur'an.

Berikut beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an;⁵⁵

- a) Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, lancar dan tartil.
- b) Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj.

Makhraj menurut bahasa artinya tempat keluar dan menurut istilah, makharij huruf yakni tempat-tempat keluarnya suara huruf hijaiyah mulai dari alif hingga ya. Terdapat 5 macam makhraj, yakni al-jauf, al-halq, al-lisan, asy-syafatan dan al-khoisyum. Namun dengan adanya penyesuaian kondisi lapangan peserta didik, maka peneliti memberikan sedikit pemahaman mengenai 4 macam makhraj, antara lain;

⁵⁵ Rahmaniah, Skripsi : *“Studi Komparatif Hasil Efektivitas Metode Iqro’ Dan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X Di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu”* (Palangkaraya : UIN, 2019), hal. 100-101.

(1) Al-Jauf (rongga mulut).

Terdapat 1 makhraj dengan 3 huruf, yakni huruf mad ketika bertanda sukun.

Tabel 2. 3 Al-Jauf

أَوْ	إِي	آ
قُولُوا	رَحِيمٍ	إِيَّاكَ

(2) Al-Halq (tenggorokan).

Terdapat 3 makhraj dengan 6 huruf.

Tabel 2. 4 Al-Halq

Tempat Keluar Huruf	Huruf	Contoh	
Pangkal Tenggorokan	ه ء	هُؤْلَاءِ	ءَأَنْذَرْتَهُمْ
Tengah Tenggorokan	ح ع	عَلَيْهِمْ	مَحْشَرٌ
Ujung Tenggorokan	خ غ	أَغْلَالًا	أَلْأَخْيَارُ

(3) Al-Lisan (lidah).

Terdapat 10 makhraj dengan 18 huruf.

Tabel 2. 5 Al-lisan

Tempat Keluar Huruf	Huruf	Contoh
Pangkal lidah bertemu dengan langit-langit bagian atas	ق	يَقْطَعُونَ
Lidah di depan makhraj qaf ق	ك	الْكِتَابُ
Pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas	ج	جِهَادٌ
	ش	أَشْهَدُ
	ي	سَيَقُولُ
Tepi lidah samping kanan/kiri bersentuhan dengan gigi geraham kanan/kiri	ض	مَعْضُوبٌ تَضَحَّكُونَ
Ujung lidah bertemu dengan langit-langit yang berhadapan dengannya	ل	لَمْ يَلِدْ لَا عِلْمَ لَنَا
Ujung lidah, ke bawah sedikit dari makhraj lam ل	ن	مِنْ خَوْفٍ مِنْهُمْ
Dekat makhraj nun dan masuk pada punggung lidah, tetapi lidah tidak menyentuh langit-langit	ر	رَبَّنَا إِرْحَمْنَا
Ujung lidah bertemu dengan pangkal gigi seri atas	ت	يَتْلُونَ
	د	لَمْ يَلِدْ
	ط	مُطَمِّنَةٌ

Tempat Keluar Huruf	Huruf	Contoh
Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri bawah	ز	رَمَزًا
	س	يُوسُوسُ
	ص	الصَّلَاةُ
Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri atas	ث	ثَلَاثَةٌ
	ذ	يَذْمُونَ
	ظ	يَظْلِمُونَ

(4) Asy-Syafatan (dua bibir).

Terdapat 2 makhraj dengan 4 huruf.

Tabel 2. 6 Asy-Syafatan

Tempat Keluar Huruf	Huruf	Contoh
Perut bibir bawah (bagian tengah bibir bawah) dirapatkan dengan ujung gigi atas	ف	وَلَنْ تَفْعَلُوا الْكَافِرُونَ
Kedua bibir tertutup	م ب	أَبْوَابُ أَمْوَالِهِمْ
Kedua bibir terbuka	و	وَوُفِّيَتْ

c) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid.

Tajwid yakni wawasan yang menunjukkan cara membaca Al-Qur'an dengan fasih guna memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan serta perubahan dan menjaga mulut dari penyimpangan membaca. Terdapat banyak macam tajwid, yakni hal nun sukun atau tanwin, mim sukun, mim dan nun tasydid, laam ta'rief, laam tebal dan tipis, id-gham mutamatsilain, id-gham mutaqaribain, id-gham mutajanisain, mad, ra', qalqalah dan waqaf. Namun dengan adanya penyesuaian kondisi lapangan peserta didik, maka peneliti memberikan sedikit pemahaman mengenai mad (bacaan panjang) dengan salah satunya mad thabi'ie.

Bacaan mad thabi'ie terjadi apabila, 1) Ada huruf alif sesudah harakat fathah, 2) Ada huruf yaa' sukun sesudah harakat kasrah, atau 3) Ada huruf wau sesudah harakat dhammah. Mad yang berarti panjang dan thabi'ie berarti biasa. Kemudian dibaca dengan panjang dua harakat.

Tabel 2. 7 Mad Thabi'ie

ا	sesudah	اَ
يْ	sesudah	يِ
و	sesudah	وِ
Contoh		

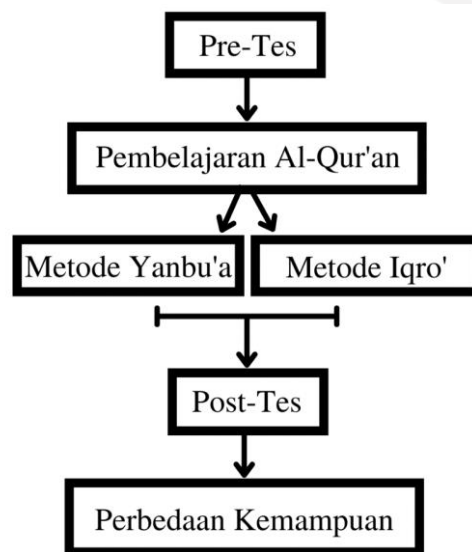
قُولُوا	فِيهِ	مَالٌ
---------	-------	-------

2. Kerangka Pikir

Pembelajaran Al-Qur'an memanglah menjadi hal terpenting bagi kehidupan dunia dan akhirat nanti. Karena di dalamnya firman-firman Allah sebagai pentuntuk dan pedoman kehidupan manusia. Allah SWT mewajibkan umat manusia untuk membaca Al-Qur'an dan Nabi Muhammad SAW menganjurkan umatnya untuk belajar membaca Al-Qur'an. Lebih baik mengenalkannya pada peserta didik sedini mungkin agar terbiasa dan cinta terhadap Al-Qur'an. Apabila peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an maka ketika dewasa pun akan selalu terbiasa membaca, belajar serta menjadikannya cerdas tanpa adanya paksaan.

Metode Yanbu'a dan Iqro' merupakan strategi kegiatan belajar Al-Qur'an yang membesar di Indonesia. Di mana metode Yanbu'a sendiri bersumber daripada Al-Qur'an yang memiliki 7 jilid dengan tujuan pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan peserta didiknya. Sedangkan metode Iqro' merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an bersistem aktif, cepat dan praktis dengan jumlah 6 jilid. Di mana dua metode tersebut tidak lain untuk menumbuhkan kecakapan membaca peserta didik. Penelitian ini memakai pengimplementasian metode Yanbu'a dan Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan mencoba membandingkannya untuk melihat perbedaan keefektivitasan kedua

metode tersebut, dengan harapan mendapat salah satu strategi yang terbaik dalam menumbuhkan kecakapan baca Al-Qur'an sehingga dapat dicoba untuk diterapkan ke depannya. Berikut konsep kerangka berpikir dalam penelitian ini;



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Adapun perbedaan kedua metode tersebut berdasarkan hasil analisis daripada kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya sebagai pijakan dirumuskannya hipotesis pada penelitian ini, berikut beberapa perbedaannya yakni dalam materi pembelajarannya, di mana metode Yanbu'a dengan 7 jilid dengan pembelajaran makhraj dan tajwid di awal, sedangkan metode Iqro' terdiri dari 6 jilid dengan pembelajaran makhraj dan tajwid sambil jalan serta disetiap jilid kedua metode tersebut memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda, dan tentunya keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

C. Hipotesis Penelitian

Berlandaskan kerangka teori dan pikir di atas, berikut hipotesis penelitian ini antara lain;

1. Ha : Ada perbedaan signifikan kemampuan baca Al-Qur'an anak TPQ Sidoarum antara menggunakan Metode Yanbu'a dan Iqro'.
2. H0 : Tidak adanya perbedaan signifikan kemampuan baca Al-Qur'an anak TPQ Sidoarum antara menggunakan Metode Yanbu'a dan Iqro'.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode komparatif. Yang menurut Sugiyono, merupakan penelitian dengan membandingkan satu variabel atau lebih daripada sampel, dalam waktu yang berbeda.⁵⁶ Penelitian tersebut juga merupakan penelitian untuk membandingkan suatu variabel berbeda dengan waktu berbeda dan mendapatkan relasi sebab akibatnya.⁵⁷ Adapun tujuannya untuk membandingkan keefektivitasan metode Yanbu'a dengan Iqro' dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga dibutuhkan dua kelompok penelitian yang berbeda, di mana sampel sudah ada di kelompok sebelum penelitian dimulai.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian dengan memakai data berbentuk angka dengan analisis data menggunakan statistik. Penelitian tersebut berdasarkan pada fenomena maupun gejala, yang dipakai sebagai penelitian pada sebuah populasi

⁵⁶ Rahmaniah, Skripsi : *“Studi Komparatif Hasil Efektivitas Metode Iqro' Dan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu”* (Palangkaraya : UIN, 2019), hal. 91.

⁵⁷ Mohammad Faizal Amir dan Septi Budi Sartika, *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*, (Sidoarjo : Umsida Press, 2017), hal. 45.

atau sampel, teknik pengambilan sampel yang biasa diambil dengan acak, pengumpulan data memakai instrumen, analisis data yang bersifat kuantitatif statistik yang bertujuan untuk mengkaji hipotesis yang ditentukan.⁵⁸

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni tempat di mana variabel melekat. Juga merupakan sebuah hal yang akan diteliti, seperti orang, benda maupun lembaga. Dengan kata lain, apa atau siapa yang dapat membantu untuk memperoleh data maupun informasi demi memenuhi topik penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yakni Takmir Masjid Al-Hikmah, Pendiri TPQ Al-Anwar, Guru TPQ dan Peserta didik TPQ.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yakni variabel maupun sesuatu yang menjadi pusat pandangan. Dengan kata lain, masalah yang akan diteliti. Objek penelitian ini yakni kemampuan membaca Al-Qur'an anak menggunakan implementasi metode Yanbu'a dan Iqro' dalam pembelajarannya.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 8.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yang berbeda,

- a. TPQ Al-Anwar berlokasi di Candran, RT 12/RW 05, Sidoarum, Kec Godean, Kab Sleman, Prov Yogyakarta, 555294.
- b. TPQ Al-Hikmah berlokasi di Jl Sidoarum-Gamping, No 2, Kramat, Ambarketawang, Kec Gamping, Kab Sleman, Prov Yogyakarta, 555294.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 hingga Januari 2023 (4 bulan), berikut beberapa tahapannya, antara lain;

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu
1	Survey Awal	18-19 September 2022
2	Pengajuan Topik	22 September-7 Oktober 2022
3	Penyusunan Proposal	10-28 Oktober 2022
4	Seminar Proposal	4 November 2022
5	Revisi Proposal	7-11 November 2022
6	Penyusunan instrumen Penelitian	16-21 November 2022
7	Pengambilan Data	27 November-25 Desember 2022
8	Analisis dan Olah Data	26-30 Desember 2022

No	Aktivitas	Waktu
9	Penyusunan Hasil Penelitian	2-6 Januari 2023
10	Revisi Skripsi	8-10 Januari 2023
11	Melengkapi Administrasi	11-13 Januari 2023
12	Pemberkasan	6-10 Februari 2023
13	Daftar Sidang	20 Februari 2023
14	Sidang Munaqasah	15 Maret 2023

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Yakni suatu tanda, nilai ataupun sifat daripada orang, objek ataupun aktivitas dengan variasi yang ditentukan peneliti itu sendiri untuk ditelaah selanjutnya diambil kesimpulannya. Diberi nama variabel karena bervariasi. Agar bervariasi, penelitian harus berdasar pada kelompok sumber data atau objek yang bervariasi.⁵⁹

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Yakni variabel pemberi pengaruh atau menjadi penyebab perubahannya maupun munculnya variabel dependen. Variabel independen diberi lambang X. Dalam penelitian ini memiliki dua

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 38.

variabel independen, yakni metode Yanbu'a dan Iqro'. Dalam penelitian ini variabel independen tidak dapat dimanipulasi maupun dikendalikan oleh peneliti karena variabel tersebut telah terjadi.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yakni variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen diberi lambang Y. Yang menjadi variabel dependen yakni kemampuan baca Al-Qur'an anak di TPQ Sidoarum.

2. Definisi Operasional

a. Metode Yanbu'a

Merupakan sebuah cara untuk belajar Al-Qur'an, meliputi belajar bacaan, tulisan hingga hafalan Al-Qur'an. Memiliki 7 jilid, dan tiap jilidnya memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda, tentunya juga menyesuaikan kemampuan peserta didik. Untuk cara membacanya pun tidak diperbolehkan mengeja, namun membacanya secara lancar (tidak putus-putus), cepat dan tepat.

b. Metode Iqro'

Merupakan strategi untuk belajar Al-Qur'an dengan aktif, praktis dan cepat tentunya dapat digunakan bagi segala umur, dengan tujuan supaya peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan murottal juga fasih tanpa dieja. Metode Iqro' terbagi dalam 6 jilid di mana setiap jilidnya menyesuaikan tingkatannya, dimulai dari tingkatan yang mudah hingga yang rumit.

c. Kemampuan Baca Al-Qur'an

Yakni kecakapan seseorang mengeja huruf hingga kalimat sehingga mampu membaca pesan yang terkandung di dalam Al-Qur'an, juga membantu seseorang dalam memperoleh informasi.

Agar kemampuan membaca meningkat, perlu diperhatikan hal-hal berikut, antara lain; penyampaian, kelancaran, kejelasan dan hal lain yang menyangkut dalam indeks kecakapan membaca Al-Qur'an;

- 1) Mampu membaca Al-Qur'an secara fasih (lancar dan benar).
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an menyesuaikan makhraj.
 - (a) Al-Jauf.
 - (b) Al-Halq.
 - (c) Al-Lisan.
 - (d) Asy-Syafatan.
- 3) Dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid, yakni mad thabi'ie.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Merupakan seluruh subjek penelitian, juga keseluruhan variabel yang bersangkutan. Keseluruhan peserta didik di TPQ Al-Anwar dan TPQ Al-Hikmah menjadi populasi penelitian ini. Berikut populasi peserta didik yang terdaftar di TPQ Al-Anwar dan TPQ Al-Hikmah;

Tabel 3. 2 Populasi Peserta Didik TPQ Al-Anwar

No	Gender	Total
1	Laki-laki	28
2	Perempuan	49
Total		77

Tabel 3. 3 Populasi Peserta Didik TPQ Al-Hikmah

No	Gender	Total
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	20
Total		35

2. Sampel Penelitian

Merupakan sebagian daripada jumlah serta karakteristik keseluruhan populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel memakai teknik purposive sampling, Sugiyono menyatakan dalam teknik tersebut peserta yang terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri.⁶⁰ Dalam penelitian ini sampel dipilih dari dua kelompok populasi yang sudah ada, dan berikut sampel terpilih berdasarkan tingkat keaktifan kehadiran;

⁶⁰ *Ibid*, hal. 85.

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No	Kelompok	Total
1	TPQ Al-Anwar	20
2	TPQ Al-Hikmah	14
Total		34

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

a. Penetapan Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya melakukan pengukuran, yang didukung dengan adanya alat ukur (instrumen). Instrumen sendiri adalah alat ukur yang membantu dalam pengumpulan data. Sugiyono menyatakan bahwa instrumen merupakan alat yang dipakai untuk melakukan pengukuran suatu fenomena (variabel penelitian) alam atau sosial yang diteliti.⁶¹ Dari beberapa jenis instrumen penelitian, antara lain; 1) tes, 2) angket, 3) wawancara, 4) skala bertingkat, dan 5) dokumentasi. Adapun instrumen yang dipakai, yakni tes seperti soal yang dibuat untuk mengukur tingkat kecakapan bacaan Al-Qur'an peserta didik.

⁶¹ *Ibid*, hal. 102.

b. Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen

Indikator		No Item
Makhraj	Al-Jauf	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	Al-Halq	
	Al-Lisan	
	Asy-Syafatan	
Tajwid	Mad Thabi'i	10,11,12
Fasih	Lancar Benar	13,14,15,16,17,18

Nilai Angka	Kategori
73 s/d 90	Sangat Baik
55 s/d 72	Baik
37 s/d 54	Cukup
18 s/d 36	Kurang

Kategori penilaian kemampuan tersebut didapat dengan

menggunakan rumus berikut;

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Tinggi-Rendah}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{90-18}{4} = \frac{72}{4} = 18$$

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai adalah tes. Menurut Suharsimi, tes sebagai proses yang dipakai untuk melakukan pengukuran suatu hal dengan beberapa kebijakan yang telah ditetapkan. Menurut Donald, tes merupakan sebuah perangsang yang ditujukan pada peserta didik demi memperoleh suatu balasan yang dipilih sebagai dasar penentuan nilai.⁶² Tes yang dimaksud yakni tes prestasi guna mengetahui pencapaian peserta didik setelah mempelajari Al-Qur'an.⁶³ Tes yang dipakai berbentuk lisan yang merujuk pada indeks kecakapan membaca Al-Qur'an dan sebagai post-tes (uji akhir) daripada akhir kegiatan belajar. Tes diadakan tidak lain untuk melihat kecakapan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a dan Iqro' dalam pembelajaran.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti sah dan dapat dipercaya. Instrumen itu dinyatakan valid jika bisa menguji sesuatu yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data daripada variabel penelitian dengan tepat, yakni memakai validitas isi (*content validity*). Tes dikatakan valid apabila

⁶² Rahmaniah, Skripsi : “*Studi Komparatif Hasil Efektivitas Metode Iqro' Dan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu*” (Palangkaraya : UIN, 2019), hal. 97.

⁶³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 79.

sesuai dengan materi yang diberikan. Sebelum mempersiapkan tes ini lebih baik untuk berkonsultasi pada guru pengajar.

Pengujian tersebut bisa menjadi mudah dengan memakai indeks yang ditentukan. Kisi-kisi berisikan variabel penelitian dan beberapa item pertanyaan yang dikembangkan dari sebuah indeks (indikator) sebagai tolak ukurnya.⁶⁴ Dengan begitu, instrumen dibuat sesuai dengan kisi-kisi indikator variabel yang diteliti serta menyesuaikan materi pembelajaran. Kemudian instrumen dilakukan uji validitasnya pada guru pembelajaran, sebelum di uji validitasnya pada setiap item instrumen.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengukur sesuatu secara konsisten. Seperti dalam pernyataan Rahmaniah, bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila dipakai dalam beberapa kali pengukuran dengan objek yang sama maka memperoleh data yang sama pula. Sehingga reliabilitas suatu instrumen memperlihatkan kemampuan instrumen tersebut memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 129.

⁶⁵ Rahmaniah, Skripsi : “*Studi Komparatif Hasil Efektivitas Metode Iqro’ Dan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X Di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu*” (Palangkaraya : UIN, 2019), hal. 105.

Teknik *Alpha Cronbach* dipakai dalam pengujian instrumen penelitian ini, berikut dengan kualifikasi;

- a. Apabila nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen reliabel
- b. Apabila nilai $\alpha < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak reliabel

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat melihat normal atau tidaknya distribusi suatu populasi data. Dalam hal ini, dilakukan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* pada taraf signifikansi 5%, berikut dengan kualifikasi;

- a. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- b. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data homogen berdistribusi normal

2. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan agar dapat melihat adanya persamaan varian atau tidaknya antara populasi. Seperti melihat apakah varians (antara 2 kelompok sampel) sama atau berbeda. Setelah data diuji normalitasnya dan memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas. Dalam hal ini, dilakukan uji *Levene's statistic* pada taraf signifikansi 5%, berikut dengan kualifikasi;

- a. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen
- b. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data homogen

I. Teknik Analisis Data

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk melihat diterima atau ditolaknya hipotesis yang diterapkan. Data yang berdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan analisis menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5%. Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji, antara lain;

1. H_a : Ada perbedaan signifikan kemampuan baca Al-Qur'an anak TPQ Sidoarum antara menggunakan Metode Yanbu'a dan Iqro'.
2. H_0 : Tidak adanya perbedaan signifikan kemampuan baca Al-Qur'an anak TPQ Sidoarum antara menggunakan Metode Yanbu'a dan Iqro'.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data

a. TPQ Al-Anwar

1) Lokasi

Lokasi penelitian yang dituju adalah TPQ Al-Anwar. Dengan alamat lengkapnya yakni Candran, RT 12/RW 05, Sidoarum, Kec Godean, Kab Sleman, Prov Yogyakarta, 555294.

2) Visi, Misi dan Tujuan

a) Visi

(1) Membangun generasi Qur'ani yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

(2) Akhlaqul karimah kunci sukses kepemimpinan.

b) Misi

(1) Menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an yang praktis dan sistematis pada usia dini.

(2) Melaksanakan pendidikan dasar-dasar keIslaman berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist.

(3) Mendidik pribadi peserta didik dengan pembiasaan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

(4) Menciptakan atau membentuk peserta didik berilmu amaliyah dan beramal lmiyah.

c) Tujuan

(1) Mencetak generasi yang mumpuni bagi masyarakat melalui kegiatan keagamaan.

(2) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan, sehingga peserta didik bisa belajar dengan baik dan nyaman.

3) Susunan Pengurus

a) Penasehat : Takmir Masjid Baabussalam

b) Pengasuh : H. Ridwan Umaldi

c) Ketua : Umayatul Fathonah

d) Sekretaris : Nur Hajjah Istiqomah, S.Psi

e) Bendahara : Hesti Ikawati, SE

f) Tenaga Pendidik :

(1) Wulan Purnawati, Ss

(2) Siti Nur Anifah

(3) Siti Nurjannah

(4) Siti Khusniah

(5) Siti stikomah

(6) Septia Khoiri Etika

(7) Kamilah Fajrin Septiani

b. TPQ Al-Hikmah

1) Lokasi

Lokasi penelitian yang dituju adalah TPQ Al-Hikmah. Dengan alamat lengkapnya yakni Jl Sidoarum-Gamping, No 2, Kramat, Ambarketawang, Kec Gamping, Kab Sleman, Prov Yogyakarta, 555294.

2) Visi, Misi, dan Tujuan

a) Visi

Terwujudnya generasi muslim yang Qur'ani yang mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tajwid yang benar serta berakhlak mulia.

b) Misi

(1) Menanamkan dasar-dasar dan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

(2) Mendidik peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

(3) Membentuk pribadi muslim sejak dini dengan penekanan akhlaqul karimah.

c) Tujuan

- (1) Menguatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan pemahaman yang benar terhadap aqidah Islam.
- (2) Memberikan pengetahuan teori dan praktik serta tata cara ibadah yang benar menurut syara'.
- (3) Menanamkan dan membiasakan perilaku dan akhlaqul karimah.
- (4) Mendidik dan melatih untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- (5) Mengajarkan hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat tertentu serta doa-doa sehari-hari.
- (6) Menghasilkan peserta didik yang taat pada Allah dan berbakti pada kedua orang tua.
- (7) Menjadikan peserta didik yang berguna bagi dirinya, keluarga dan lingkungan.

3) Susunan Pengurus

- a) Penyelenggara : Takmir Masjid Al Hikmah
- b) Kepala : Fitri Kurnia,S.Pd
- c) Sekretaris : Nesma
- d) Bendahara : Titis

e) Tenaga Pendidik :

(1) Fitri Kurnia S.Pd

(2) H. Mukidi, A.Md

(3) Darmadi, SE

(4) Raihan Akbar

(5) Feriyanto

(6) Devi Kurnia

2. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum pengambilan data penelitian dimulai, ada baiknya menyiapkan beberapa persiapan demi tercapainya tujuan penelitian yang baik dan terstruktur, adapun beberapa tahapannya, antara lain;

a. Tahap Persiapan

1) Persiapan Administrasi

Persiapan dimulai dengan melakukan pengajuan surat izin penelitian yang ditujukan untuk Takmir Masjid Al-Hikmah dan Pendiri TPQ Al-Anwar pada pihak akademik Fakultas Ilmu Agama Islam bahwasannya peneliti ingin melakukan penelitian pada anak TPQ Sidoarum Godean Sleman mengenai Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a Dan Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an.

2) Persiapan Instrumen Penelitian

Persiapan selanjutnya yakni terkait instrumen penelitian atau alat ukur penelitian, dengan tujuan memperoleh data penelitian yang diinginkan. Instrumen dalam penelitian ini yakni tes, seperti tes prestasi dengan tujuan melihat pencapaian peserta didik setelah mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan Iqro'. Peneliti mempersiapkan soal yang berjumlah 20 butir dengan menyesuaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini menggunakan validitas isi, dengan menyerahkan lembar instrumen pada ahli (guru TPQ) untuk membuktikan validitas isi. Apakah instrumen sesuai dengan materi yang diajarkan atau tidak. Setelah instrumen dikatakan valid isinya, peneliti mulai menyebar instrumen tersebut sebagai uji coba pada tanggal 23 November 2022 sebelum disebar sebagai pre-tes. Instrumen disebar sebagai uji coba dengan responden yang serupa karakteristiknya seperti yang telah ditargetkan peneliti yakni sebanyak 30 peserta.

4) Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Selanjutnya yakni uji validitas dengan “*Pearson Product Moment*”, sedangkan uji reliabilitasnya dengan “*Alpha Cronbach’s*”. Menurut hasil analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan 30 subjek, berikut data yang dihasilkan;

a) Uji Validitas Instrumen

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Item	Pearson Correlation	Sig. (2.- Tailed)	N	Item	Pearson Correlation	Sig. (2.- Tailed)	N
1	.433	.017	30	11	-.023	.904	30
2	.593	.001	30	12	.591	.001	30
3	-.004	.984	30	13	.422	.020	30
4	.566	.001	30	14	.683	.000	30
5	.450	.013	30	15	.710	.000	30
6	.534	.002	30	16	.592	.001	30
7	.770	.000	30	17	.630	.000	30
8	.809	.000	30	18	.752	.000	30
9	.701	.000	30	19	.699	.000	30
10	.700	.000	30	20	.674	.000	30

Nilai hasil uji coba instrumen yang berupa tes, dan terdiri dari 20 item. Item dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , begitupun sebaliknya item dikatakan tidak valid apabila r_{tabel} lebih besar daripada r_{hitung} . Hasil analisis tersebut menghasilkan 18 item yang valid dan

2 item tidak valid, dibuktikan dengan adanya r_{tabel} yang lebih besar daripada r_{hitung} pada item 3 dan 11.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Items	N of Items
.893	.887	20

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar daripada nilai r_{tabel} , begitupun sebaliknya instrumen dikatakan tidak reliabel apabila nilai r_{tabel} lebih besar daripada nilai alpha. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,893 dengan 20 item. Dengan demikian, nilai alpha lebih besar daripada nilai r_{tabel} 0,349 dan disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Sampel terpilih diberi pre-tes sebelum pembelajaran dimulai (awal masa penelitian). Persebaran post-tes pada TPQ Al-Hikmah pada tanggal 27 November 2022 dan TPQ Al-Anwar pada tanggal 11 Desember 2022.

2) Sampel terpilih diajarkan mengenai bacaan Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan Iqro'.

a) Sampel dengan metode Yanbu'a (TPQ Al-Anwar). Dan berikut beberapa tahapan pembelajaran;

(1) Kegiatan Pembuka (20 menit);

(a) Guru memberikan materi mengenai tajwid sembari menunggu kedatangan peserta didik.

(b) Peserta didik diharap memperhatikan pembelajaran dengan seksama.

(c) Peserta didik diminta menulis materi yang tertulis di papan tulis.

(d) Guru mempersilahkan peserta didik lebih aktif.

(e) Guru memberikan salam sebelum pembelajaran dimulai.

(f) Guru membaca hadroh, Al-Fatihah dan do'a pembuka bersama peserta didik.

(g) Peserta didik muroja'ah hafalan juz 30.

(h) Guru membacakan absensi.

(2) Kegiatan inti (40 menit);

(a) Peserta didik dipersilahkan membaca Al-Qur'an secara individu. Sedangkan guru menyimak bacaan peserta didik.

(b) Peserta didik lain diharapkan melakukan simakan dengan peserta didik lainnya.

(c) Peserta didik diharapkan muroja'ah hafalan juz 30.

(3) Kegiatan Penutup (20 menit);

(a) Guru memberi nasihat disambung dengan do'a penutup dan salam.

(b) Peserta didik diharapkan menyetorkan hasil muroja'ahnya pada guru sebelum pulang.

b) Sampel dengan metode Iqro' (TPQ Al-Hikmah). Dan berikut beberapa tahapan pembelajaran tersebut;

(1) Kegiatan Pembuka (10 menit);

(a) Guru memberikan salam sebelum pembelajaran dimulai.

(b) Guru membaca Al-Fatihah dan do'a pembuka bersama peserta didik.

(c) Guru memberi nasihat pada peserta didik.

(2) Kegiatan inti (40 menit);

(a) Peserta didik dipersilahkan membaca Al-Qur'an secara individu. Sedangkan guru menyimak bacaan peserta didik.

(b) Peserta didik lain diharapkan melakukan simakan dengan peserta didik lainnya sebelum membaca Al-Qur'an di depan guru.

(c) Peserta didik yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dapat membantu guru dalam menyimak bacaan Al-Qur'an peserta didik lainnya.

(d) Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait do'a sehari-hari maupun surat-surat pendek.

(3) Kegiatan Penutup (10 menit);

(a) Guru bersama peserta didik muroja'ah bersama tentang juz 30 ataupun do'a sehari-hari.

(b) Guru bersama peserta didik melantunkan do'a penutup dan salam.

3) Sampel terpilih diberi post-tes setelah pembelajaran selesai (akhir masa penelitian). Persebaran post-tes pada TPQ Al-Hikmah pada tanggal 11 Desember 2022 dan TPQ Al-Anwar pada tanggal 25 Desember 2022.

4) Kemudian peneliti menganalisis skor peserta didik daripada tes yang telah diberikan.

3. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan persebaran tes lisan peserta didik yang telah dilakukan di awal dan akhir masa penelitian. Dan berikut data-data nilai uji kemampuan yang diperoleh;

Tabel 4. 3 Hasil Uji Kemampuan Metode Yanbu'a TPQ Al-Anwar

No	Nama	Pre	Nilai
1	Alfian	84	84
2	Alifta	67	67
3	Alvan	81	81
4	Aqifa	72	78
5	Bara	69	78
6	Davin	82	82
7	Elsa	66	86
8	Elvina	72	72
9	Evan	54	78
10	Fairel	69	83
11	Hatika	60	81
12	Mirza	62	62
13	Mutiara	67	67
14	Nadia	72	72
15	Nava	54	77
16	Rahma	72	72
17	Syasya	85	85
18	Syauqi	53	81
19	Zaki	65	75
20	Zizi	81	81
Rata-rata			77,1
Tertinggi			86
Terendah			62

Tabel 4. 4 Hasil Uji Kemampuan Metode Iqro' TPQ Al-Hikmah

No	Nama	Pre	Nilai
1	Agfi	45	69
2	Agus	55	56
3	Dwi	81	81
4	Evan	68	78
5	Fara	63	82
6	Febri	70	74
7	Hamid	71	84
8	Hilmi	72	88
9	Jaya	68	83
10	Joyu	68	74
11	Naura	56	76
12	Putra	47	56
13	Radit	70	82
14	Yusuf	66	83
Rata-rata			76,1
Tertinggi			88
Terendah			56

Adapun kriteria penilaian kemampuan baca Al-Qur'an yang telah ditetapkan sebelumnya, berikut diuraikan dalam tabel;

Tabel 4. 5 Kategori Penilaian Kemampuan

Nilai Angka	Kategori
73 s/d 90	Sangat Baik
55 s/d 72	Baik
37 s/d 54	Cukup
18 s/d 36	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, kemudian disusunlah presentase nilai peserta didik, berikut diuraikan dalam tabel;

Tabel 4. 6 Hasil Uji Awal Kemampuan

No	Interval	Frekuensi		Kategori	Presentase	
		MY	MI		MY	MI
1	73 s/d 90	5	1	Sangat Baik	25%	7,1%
2	55 s/d 72	12	11	Baik	60%	78,6%
3	37 s/d 54	3	2	Cukup	15%	14,3%
4	18 s/d 36	0	0	Kurang	0	0
Jumlah		20	14		100%	100%

Tabel 4. 7 Hasil Uji Akhir Kemampuan

No	Interval	Frekuensi		Kategori	Presentase	
		MY	MI		MY	MI
1	73 s/d 90	14	11	Sangat Baik	70%	78,6%
2	55 s/d 72	6	3	Baik	30%	21,4%
3	37 s/d 54	0	0	Cukup	0	0
4	18 s/d 36	0	0	Kurang	0	0
Jumlah		20	14		100%	100%

Keterangan :

MY : TPQ Al-Anwar (Metode Yanbu'a)

MI : TPQ Al-Hikmah (Metode Iqro')

b. Uji Asumsi

Uji asumsi dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat dilakukannya uji t. Uji linieritas hanya digunakan sebagai prasyarat analisis regresi linear. Uji asumsi pada penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows*.

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05, dan begitupun sebaliknya. Berikut beberapa cara untuk melihat hasil uji normalitas pada data;

a) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

b) Apabila nilai Test Statistic (Z) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas;

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

		Yanbu'a	Iqro'
N		20	14
Normal Parameters	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	6.30156062	6.68676980
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.175
	Positive	.114	.155
	Negative	-.174	-.175
Test Statistic		.174	.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115	.200

Menurut tabel 4.8, *Asymp. Sig. (2-tailed)* metode Yanbu'a bernilai 0,115 dan *Test Statistic (Z)* bernilai 0,174 di mana kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, dengan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Dengan begitu, data terkait kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a memenuhi prasyarat dilakukannya uji t.

Menurut tabel 4.8, *Asymp. Sig. (2-tailed)* metode Iqro' bernilai 0,200 dan *Test Statistic (Z)* bernilai 0,175 dimana kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, dengan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Dengan begitu, data terkait kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' memenuhi prasyarat dilakukannya uji t.

2) Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas, data dikatakan memiliki variansi yang homogen apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$, dan begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji homogenitas;

Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.563	1	32	.220
Based on Median	1.069	1	32	.309
Based on Median and with adjusted df	1.069	1	24.107	.331
Based on trimmed mean	1.502	1	32	.229

Menurut tabel 4.9, *Sig.* bernilai 0,220 lebih besar daripada 0,05, dengan kesimpulan bahwa data sudah homogen. Dengan begitu, data terkait kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a dan Iqro' memenuhi prasyarat dilakukannya uji t.

c. Uji Data Hasil Penelitian

1) Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil uji prasyarat sebelumnya, data terbukti normal dan homogen. Kemudian dilakukannya uji t, dengan dasar penentuan keputusan, yakni apabila nilai *Sig.* (2-tailed) < 0,05, maka ada perbedaan antar subjek penelitian. Berikut hasil uji t test;

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

	T-test for Equality of Means			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	.340	32	.736	.957
Equal variances not assumed	.317	21.003	.754	.957

Menurut tabel 4.10, *Sig.* bernilai 0,736 dan 0,754 lebih besar daripada 0,05, dengan kesimpulan bahwa H_0 (Hipotesis ditolak). Artinya tidak adanya perbedaan signifikan kemampuan baca Al-Qur'an anak TPQ Sidoarum antara menggunakan Metode Yanbu'a dan Iqro'.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Al-Anwar Yang Menggunakan Metode Yanbu'a.

Kemampuan awal anak dengan metode Yanbu'a di TPQ Al-Anwar, berkriteria sangat baik, baik dan cukup. Jumlah anak sebagai sampel yakni 20 anak, dengan persebaran jumlah dan presentase berdasarkan kategori sebagai berikut, 5 anak berkategori sangat baik dengan presentase 25%, 12 anak berkategori baik dengan presentase 60% dan 3 anak berkategori cukup dengan presentase 15%. Data tersebut diperoleh dengan melakukan persebaran pre-tes demi melihat kemampuan awal peserta didik.

Setelah persebaran pre-tes dilakukan, maka pembelajaran dimulai kembali sesuai dengan instruksi guru. Peneliti hanya melihat dan menganalisis. Setelah genap 2 pekan pembelajaran, peneliti melakukan persebaran kembali post-tes demi melihat adanya peningkatan kemampuan peserta didik. Tes tersebut berbentuk lisan dengan mengacu 3 indikator yang telah disusun, antara lain makhraj, tajwid dan fasih.

Berdasarkan data post-tes yang didapat, terlihat beberapa peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an anak dengan metode Yanbu'a di TPQ Al-Anwar, memperoleh kategori sangat baik dan baik. Jumlah anak sebagai sampel yakni 20 anak, dengan persebaran jumlah dan presentase berdasarkan kategori sebagai berikut, 14 anak berkategori sangat baik dengan presentase 70% dan 6 anak berkategori baik dengan presentase 30%. Dan dengan nilai rata-rata 77,1 berkategori sangat baik, nilai tertinggi 86 berkategori sangat baik dengan jumlah 1 anak dan nilai terendah 62 berkategori baik dengan jumlah 1 anak.

2. Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Al-Hikmah Yang Menggunakan Metode Iqro'.

Kemampuan awal anak dengan metode Iqro' di TPQ Al-Hikmah, ber kriteria sangat baik, baik dan cukup. Jumlah anak sebagai sampel yakni 14 anak, dengan persebaran jumlah dan presentase berdasarkan kategori sebagai berikut, 1 anak berkategori sangat baik dengan presentase 7,1%, 11 anak berkategori baik dengan presentase 78,6% dan 2 anak berkategori cukup dengan presentase 14,3%. Data tersebut diperoleh dengan melakukan persebaran pre-tes demi melihat kemampuan awal peserta didik.

Setelah persebaran pre-tes dilakukan, maka pembelajaran dimulai kembali sesuai dengan instruksi guru. Peneliti hanya melihat dan menganalisis. Setelah genap 2 pekan pembelajaran, peneliti melakukan persebaran kembali post-tes demi melihat adanya peningkatan

kemampuan peserta didik. Tes tersebut berbentuk lisan dengan mengacu 3 indikator yang telah disusun, antara lain makhraj, tajwid dan fasih.

Berdasarkan data post-tes yang didapat, terlihat beberapa peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an anak dengan metode Iqro' di TPQ Al-Hikmah, memperoleh kategori sangat baik dan baik. Jumlah anak sebagai sampel yakni 14 anak, dengan persebaran jumlah dan presentase berdasarkan kategori sebagai berikut, 11 anak berkategori sangat baik dengan presentase 78,6% dan 3 anak berkategori baik dengan presentase 21,4%. Dan dengan nilai rata-rata 76,1 berkategori sangat baik, nilai tertinggi 88 berkategori sangat baik dengan jumlah 1 anak dan nilai terendah 56 berkategori baik dengan jumlah 2 anak.

3. Perbedaan Kemampuan Baca Al-Qur'an Antara Metode Yanbu'a di TPQ Al-Anwar dengan Metode Iqro' di TPQ Al-Hikmah.

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas metode Yanbu'a dan Iqro' dapat dilihat dari hasil uji t. Yakni *Sig.* bernilai 0,736 dan 0,754 lebih besar daripada 0,05, dan disimpulkan bahwa H_0 (Hipotesis ditolak). Yang artinya tidak ada perbedaan signifikan kemampuan baca Al-Qur'an anak TPQ Sidoarum antara menggunakan Metode Yanbu'a dan Iqro'.

Adapun beberapa faktor yang membuat Hipotesis ditolak, antara lain; *pertama*, faktor waktu belajar yang berbeda, di mana metode Yanbu'a selama 6 hari dan Iqro' selama 4 hari dalam seminggunya. Dan *kedua*, faktor ketelitian guru, di mana metode Yanbu'a akan benar-benar

melakukan pengulangan terhadap peserta didik, apabila belum bisa membaca dengan lancar, dan Iqro' kurang tegas terhadap pengulangan peserta didik.

Berikut tabel pembandingan yang dibuat demi melihat adanya perbedaan kemampuan baca Al-Qur'an anak TPQ dengan metode Yanbu'a dan Iqro' menurut peneliti;

Tabel 4. 11 Pembandingan

No	Metode Yanbu'a		Metode Iqro'	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	Alfian	84	Agfi	69
2	Alifta	67	Agus	56
3	Alvan	81	Dwi	81
4	Aqifa	78	Evan	78
5	Bara	78	Fara	82
6	Davin	82	Febri	74
7	Elsa	86	Hamid	84
8	Elvina	72	Hilmi	88
9	Evan	78	Jaya	83
10	Fairel	83	Joyu	74
11	Hatika	81	Naura	76
12	Mirza	62	Putra	56
13	Mutiara	67	Radit	82
14	Nadia	72	Yusuf	83
15	Nava	77		
16	Rahma	72		
17	Syasya	85		
18	Syauqi	81		

No	Metode Yanbu'a		Metode Iqro'	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
19	Zaki	75		
20	Zizi	81		
	Rata-rata	77,1	Rata-rata	76,1

Menurut tabel 4.11, dinyatakan bahwa ada sedikit perbedaan pada bagian rata-rata yang hanya selisih 1 skor saja. Rata-rata kemampuan anak TPQ dengan metode Yanbu'a 77,1 dan metode Iqro' 76,1. Menurut peneliti, metode Yanbu'a sedikit lebih unggul 1 skor saja dengan metode Iqro'. Maka disimpulkan kedua pendapat tersebut, yakni menurut hasil uji t yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan antara metode Yanbu'a dan Iqro' dan berdasarkan tabel perbandingan ada sedikit perbedaan 1 skor, di mana metode Yanbu'a lebih sedikit unggul daripada metode Iqro'.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an anak TPQ Al-Anwar menggunakan metode Yanbu'a memperoleh rata-rata 77,1 yang berkategori sangat baik dengan nilai tertinggi 86 dan terendah 62.
2. Hasil pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an anak TPQ Al-Hikmah menggunakan metode Iqro' memperoleh rata-rata 76,1 yang berkategori sangat baik dengan nilai tertinggi 88 dan terendah 56.
3. Berdasarkan hasil uji t yang menyatakan bahwa *Sig.* bernilai 0,736 dan 0,754 lebih besar daripada 0,05, dengan kesimpulan bahwa H_0 (Hipotesis ditolak). Berarti tidak ada perbedaan signifikan kemampuan baca Al-Qur'an anak TPQ Sidoarum antara menggunakan Metode Yanbu'a dan Iqro'. Sedangkan menurut tabel pembandingan peneliti menyatakan bahwa metode Yanbu'a sedikit lebih unggul 1 skor daripada metode Iqro'. Di mana metode Yanbu'a dengan rata-rata 77,1 dan metode Iqro' dengan rata-rata 76,1.

B. Saran

1. Bagi Guru

Karena tidak adanya perbedaan dalam penelitian ini, diharapkan guru dapat memaksimalkan pembelajaran dengan metode yang diterapkan menurut panduan yang ada, demi peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Peserta Didik

Semoga lebih giat serta rajin dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3. Bagi TPQ

Diharapkan bagi pihak TPQ dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran serta mendisiplinkan peserta didik demi tercapainya visi dan misi TPQ.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga karya peneliti menjadi rujukan serta informasi dan diharapkan dapat menjadikan karya ini lebih baik dan bisa diterapkan pada sebuah populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Mohammad Faizal dan Sartika, Septi Budi, *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*, (Sidoarjo : Umsida Press, 2017).
- Angga Putra, Ino, dkk, “*Sosialisasi Metode Yanbu’a bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatich Tambakberas untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur’an*,” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No.1, April 2021.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an Terjemah*, Jakarta : Al-Huda, 2002.
- Fahurroziy, Mustho dan Halik, Abd, “*Efektivitas Penerapan Metode Iqro’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur’an Di TPA Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan*,” *Ahsana Media : Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, Vol. 8, No. 1 Februari 2022.
- Habibatur Rohimah, Yuhanidz dan Surur, Shobihus, “*Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Dikalangan Lansia Di TPQ Anwarul Qur’an Gedang Tambakrejo Jombang*,” *EL-Islam*, Vol. 3 No.1, Januari 2021.
- Hardianto Donumo, Rudi, Skripsi : “*Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Lingkungan Arong-Arong Barat Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram*” (Mataram : UMM, 2019).
- Haris Nafi’an, Ahmad, Skripsi: “*Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur’an Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Syaiur-Rifa’ Malang*” (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).
- Hidayati, Nurul, “*Teori Pembelajaran Al-Qur’an*,” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, Vol 4 No 1, Juni 2021.
- Ibrahim, Andi, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar : Gunadarma lmu, 2018).
- Isma’il, Taufiq, Skripsi “*Efektivitas Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Pada TPA Hidayatul Hasanah DI Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo*” (Jambi : UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2020).
- Istikah, Sarifatul, Skripsi: “*Upaya Peningkatan Kemampuan Muroja’ah Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu’a Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas 3 Di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung*” (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020).

- Lailatul Fitriyah, Siti dan Aisyah, Nur, *“Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Didik TPQ Al Azhar Prenduan Kepanjen Jember,”* TA’LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol.4 No.1, Januari 2021.
- M. Fazil, *“Efektivitas Penggunaan Metode Iqro’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa Muallaf,”* Tadabbur : Jurnal Peradaban Islam, Vol. 2, No. 1, 85-103, 2020.
- Muslimah, Skripsi : *“Penerapan Metode Iqro’ Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Babussalam Cambaya Kabupaten Gowa”* (Makassar : UIN Alauddin, 2022).
- Nur Hidayat, Fitri dan Ismawati, Uswah, *“Implementasi Metode Yanbu’a untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an,”* JCARE : Journal Of Children’s Assistance Research and Education, 2022.
- Rahmaniah, Skripsi : *“Studi Komparatif Hasil Efektivitas Metode Iqro’ Dan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X Di SMK Miftahussalam Pembuang Hulu”* (Palangkaraya : UIN, 2019).
- Rahmawati, Aprilia, Skripsi: *“Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Pada Anak Usia Dini Di TPQ Al-Ikhlas Mojokerto”* (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2020).
- Rofiq, Mohammad dan Basyid, Muhammad Abdul, *“Implementasi Metode Yanbu’a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Quran di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020,”* QUALITY, Vol. 8 No. 2, 2020.
- Rosmina, Skripsi *“Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Di TK/TPA Al-Ikhwan Kelurahan Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa”* (Makassar : UMM, 2021).
- Rukminingsih, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Yogyakarta : Erhaka Utama, 2020).
- Ruslandi dan Rochman, Chaerul, *“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Iqro’”*, MUADDIB : Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol. 10 No. 01, Januari-Juni 2020.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).
- Subhan dan Ningsih, Firia *“Analisis Efektifitas Metode Iqro’ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD,”* Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 10, No. 2, Desember 2020.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013).

Suriah, Muslikah, “Metode Yanbu’a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul,” Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 3 No. 2, November 2018.

Suwino, Dalwan, Skripsi: “Efektivitas Penggunaan Metode Belajar Membaca Al-Qur’an Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 03 Bengkulu Selatan” (Bengkulu : UIN Famawati Sukarno, 2022).

Wicagsono, Muhammad Arif dan Inayati, Nurul Latifatul, “Efektivitas Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur’an Di SMPIT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018,” SUHUF, Vol. 30 No. 2, November 2018.

Zarkasyi, Imam, *Tajwid*, (Gontor : Trimurti Press, 1955).

Zunaidah Rohmi, Fairuz dan Budiyanto, Mangun, “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V Di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta,” Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan, Vol. 5 No. 1, Juni 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lembar Tes

No	Indikator	No	Indikator
1	يَظْهَرُ	11	صَاتَ
2	وَخَتَمَ	12	نَصَحَا
3	هَرَبَ	13	سَأَلَ وَمَنَعَ
4	قَوْمَ	14	قَالَ بَلَى تَوَابَ
5	وَوَجَدَكَ	15	فَتَحَ شَهَادَ
6	ضَرَبَتْ	16	وَأَثَرَ غَضَبَ
7	لَجَعَلَ	17	حَمَلَ يَتَمَى
8	فَتَيَاتَ	18	شَهَادَاتَا وَبَطَلَ
9	عَبَثَ		
10	مَفَزَهَا		

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

B. Tabulasi Data

1. Data Metode Yanbu'a

RSPD	Nomor Soal																		JLH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	84
2	5	3	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	67
3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	81
4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	78
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	78
6	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	82
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	86
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	78
10	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	83
11	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	81
12	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	62
13	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	67
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
15	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	77
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	85
18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	81
19	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	75
20	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	81

2. Data Metode Iqro'

RSPD	Nomor Soal																		JLH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	69
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	56
3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	81
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	5	3	78
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	82
6	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	74
7	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	84
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	88
9	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	83
10	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	74
11	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
12	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	56
13	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	82
14	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	83

C. Dokumentasi Penelitian


1. Dokumentasi Metode Yanbu'a



2. Dokumentasi Metode Iqro'



D. Surat Perizinan Penelitian

	FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM	Gedung K.H. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584 T. (0274) 898444 ext. 4511 F. (0274) 898463 E. fiaai@uii.ac.id W. fiaai.uui.ac.id
Nomor : 1477/Dek/70/DAATI/FIAI/XI/2022	Yogyakarta,	<u>22 November 2022 M</u>
Hal : Izin Penelitian		<u>27 Rabiul Akhir 1444 H</u>
Kepada : Yth. Takmir Masjid Al-Hikmah Tegal, Sidoarum, Godean Kab. Sleman, Yogyakarta 55564 di Yogyakarta		
<p><i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i></p> <p>Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:</p> <p>Nama : CAHYA KUSUMAJATI No. Mahasiswa : 19422040 Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam</p> <p>mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:</p> <p><i>Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a dan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPA Tegal Sidoarum</i></p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu 'alaikum wr. wb.</i></p>		
		<i>Amuni</i> Dr. Drs. Amuni, MA



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

Nomor : 1615/Dek/70/DAATI/FIAI/XII/2022
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 13 Desember 2022 M
19 Jumadil Awal 1444 H

Kepada : Yth. Pendiri TPQ Al-Anwar
Candran, RT 12/RW 05, Sidoarum
Godean, Sleman, Yogyakarta 55564
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : CAHYA KUSUMAJATI
No. Mahasiswa : 19422040
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a dan Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPA Sidoarum Godean

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



E. Surat Keterangan Selesai Penelitian



TPQ AL-HIKMAH TEGAL

Alamat : Jl Sidoarum-Gamping, No 2, Kramat, Ambarketawang,
Gamping, Sleman, Yogyakarta, 555294.

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Takmir Masjid Al-Hikmah Tegal Sidoarum dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Cahya Kusumajati
Nim : 19422040
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Nomor : 1477/Dek/70/DAATI/FIAI/XI/2022, tanggal 22 November 2022. **Tentang Izin Penelitian dengan judul : Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a dan Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Sidoarum Godean Sleman.**

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di TPQ Al-Hikmah Tegal Sidoarum.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Takmir Masjid Al-Hikmah





TPQ AL-ANWAR CANDRAN

IJIN OPERASIONAL : Kd.12.04/3/PP.0074709.1.998/2015

NSM : 411234041383

Alamat : Candran RT 12 RW 05 Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

CP : 083102480397

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 012/TPA-ANWR/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pendiri TPQ Al-Anwar Candran Sidoarum dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Cahya Kusumajati
Nim : 19422040
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Nomor : 1615/Dek/70/DAATI/FIAI/XII/2022, tanggal 13 Desember 2022. **Tentang Izin Penelitian dengan judul : Perbedaan Efektivitas Metode Yanbu'a dan Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak TPQ Sidoarum Godean Sleman.**

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di TPQ Al-Anwar Candran Sidoarum.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Pendiri TPQ Al-Anwar



F. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Jl. Kaliurang KM 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462; Fax. 898463

FM-UII-AA-FPU-14.30/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : CAHYA KUSUMAJATI
 No. Mahasiswa : 19422040
 Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam
 Semester/Tahun Akademik : Ganjil 2022/2023
 Dosen Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd.
 Masa Berlaku : 14-11-2022 s.d 14-05-2023
 Diperpanjang s.d. :









Yogyakarta, 15 November 2022 M
20 Rabiul Akhir 1444 H

Kepala Divisi Akademik & TI,
Mudaul Basar

CATATAN:
 1. Konsultasi bimbingan minimal 7 kali dan ditutup dengan ACC Munaqasah Skripsi, dan wajib dicatat pada Form Catatan Konsultasi
 2. Lama bimbingan minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan sejak diterbitkan SK Pengangkatan Pembimbing.
 3. Selama bimbingan belum selesai, bimbingan wajib diperpanjang per 6 bulan.

CATATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Keterangan	Paraf
1	11 Nov 2022	1	Revisi Proposal Skripsi	
2	16 Nov 2022	2	Memperdalam Bab II	
3	21 Nov 2022	3	Instrumen Penelitian	
4	12 Des 2022	4	Penambahan Lokasi Penelitian	
5	6 Jan 2023	5	Bimbingan Bab IV	
6	7 Jan 2023	6	Bimbingan Bab V	
7	10 Jan 2023	7	Revisi Draft Skripsi	
8	13 Jan 2023	8	Melengkapi Persyaratan Administrasi Acc	

Bila kolom tidak mencukupi, mintalah lembar tambahan Catatan Konsultasi ke Divisi Adm. Akademik & Teknologi Informasi FIAI UII

G. Curriculum Vitae

Cahya Kusumajati

Kesuksesan bukan berarti siapa yang lebih cepat sampai pada tujuannya. Namun juga siapa yang mampu menikmati segala proses dalam pencapaian tujuan tersebut.

082134870506
19422040@students.uii.ac.id
kusumacahya898@gmail.com



Pengalaman Mengajar



Guru Pelajaran Sore (2017-2018)

- Mengajar pelajaran cerita dalam B.Arab

Guru Pengabdian (2018-2019)

- Mengajar pelajaran cerita dalam B.Arab
- Mengajar Tilawah
- Mengajar Pramuka
- Mengajar Olahraga

Guru TPA (2021-sekarang)

- Mengajar Iqro'

Guru PPL (23 Sep-23 Nov 2022)

- Mengajar B.Arab dan PAI

Tentor Bella Academy (2022)

- Mengajar Mata Pelajaran Kelas 2 SD

Tentor Edofio (2023)

- Mengajar Mata Pelajaran PAI dan Al-Qur'an

Riwayat Pendidikan



KBTKIT Nurul Ittihad

2004-2006

SDIT Jabal Nur

2006-2012

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri K. 5

2012-2018

Universitas Islam Indonesia

2019-sekarang

Keterampilan

- Tilawah
- Bernyanyi

PENGALAMAN ORGANISASI

- JMQ (Qiro'ah) (2012-2018)
- Koordinator Gerakan Pramuka (2017-2018)
- Ketua Posyandu Remaja (2021-sekarang)

PENGHARGAAN

- MTQ Remaja Putri Kapanewon Godean (Juara 1)
- MTQ Remaja Putri Kabupaten Sleman (Harapan II)
- MTQ Semarak Maulid Nabi SAW LEM UII (Juara III)
- Lomba Cover Sholawat I-Fest HMJ PAI UII (Juara I)